

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN  
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK**



**SKRIPSI**

Oleh :

Nama : Annisa Estritasari  
No. Mahasiswa : 00 312 194

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2004**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN  
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Annisa Estritasari  
No. Mahasiswa : 00312194

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

2004

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta,.....2004

Penulis,

(Annisa Estritasari)

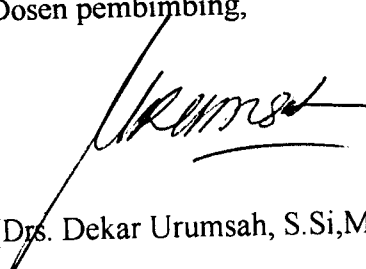
## HALAMAN PENGESAHAN

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Diajukan Oleh :

Nama : Annisa Estritasari  
No. Mahasiswa : 00 312 194  
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada tanggal ..... 16 ..... Nopember 2024  
Dosen pembimbing,

  
(Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com)

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN MAHASISWA AKUNTANSI  
UNTUK BERKARIR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

**Disusun Oleh: ANNISA ESTRITASARI  
Nomor mahasiswa: 00312194**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 9 Desember 2004

Penguji/Pembimbing Skripsi : Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com

Penguji : Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Warsono, MA

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Kantor akuntan Publik (KAP).**

Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi pembahasan maupun dari segi penyusunan. Oleh karena itu, dengan lapang hati penulis akan berterima kasih bila ada kritik dan saran yang dapat membantu demi kemajuan penulis bagi masa yang akan datang.

Dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

- / Drs. Suwarsono Muhammad, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UII
- / Drs. Dekar Urumsah S.Si, M.Com, selaku Dosen Pembimbing atas segala bimbingan dan kesabarannya selama proses penelitian.
- / Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak yang telah menjadi salah satu tim penguji yang baik.
- / My Lovely Mom..... Rukmini atas cinta dan kasih sayangnya serta atas do'a dan restunya yang selalu dipanjatkan untuk penulis
- / Bapak Sriyatno dan Ibu Erry yang telah memberikan do'a dan ridhonya
- / Eyangku Suryati Suryodipuro atas segala-galanya terutama do'a dan nasehat-nasehatnya, tidak ada kata yang bisa penulis ucapkan selain terimakasih yang sebesar-besarnya.
- / Adekku tersayang Ageng atas supportnya. Kuliah yang rajin bro.....!!! Adikku Bondan, Mumuk dan Iso makasih yaa.....
- / Keluarga besar "KRT Suryodipuro" ( Eyang, Bude, Om-Tante, Adek<sup>2</sup>ku terutama si kecil Andra ;p) Makasih do'a restu & supportnya.
- / Keluarga besar "Besars Dargowiyono" atas do'a dan dukungannya.

- ▣ Mas eNDIe makasih buat semuanya, kasih sayang, kepercayaannya, kesabarannya, semangat dan dorongannya untuk menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya.....
- ▣ Sahabat-sahabatku tersayang :
  - ♥ Cika → atas saran 'n nasehatnya k-lo lagi curhat<sup>2</sup> an. I hope we always be best friend 4ever.....luv u girls!!!!!!!
  - ♥ Jihan → :( jangan sedih ya, semua masalah pasti ada jalan keluarnya. Makasih dah mo dengerin curhat<sup>2</sup>ku.....keep smile, ok!!!! Luv u girls.....
  - ♥ Nyimas → baik-baik ya di BDG...
  - ♥ Bangun → makasih bgt bwt perhatiannya 'n supportnya. Kadang<sup>2</sup> hidup gak sesuai dengan apa yang kita mau. U know it....don't be lazy 2 study!!!!!!!
  - ♥ Arin → atas persahabatan kita selama ini.....
  - ♥ Ika → makasih dah nungguin aku pendadaran..... wisuda bareng gak nih??!!
  - ♥ Zaki → kapan nih double date lagi!!!! ;p
  - ♥ Iwan → atas semua kenangannya. Success 4 u!!!!
- ▣ Temen-temen Akuntansi'00; iting, arif, fina, dian , amie, febr, meri, rima, galih, melli, andi, wisnu, sint, rossi, cah cilik, kompor, anto, dll atas dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- ▣ Temen-temen KKN ekstensi BT-90 Dusun Ngrame : linda, obi, sari, triana, wido, brisky, aa' oecoep, citra, thole, rudi, aan ( makasih dah bantuin aku :p ) atas kerjasamanya.
- ▣ Temen-temen akuntansi FE UII yang telah memberikan banyak bantuan dalam menjadi responden penelitian skripsi ini.
- ▣ Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalammu'alaikum  
Yogyakarta, 13 Desember 2004

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Berita Acara Ujian Skripsi .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3 Batasan Penelitian .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Metodologi Penelitian .....	6
1.6.1 Jenis dan Sumber Data .....	6
1.6.2 Rancangan Penelitian .....	7
1.7 Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Profesi Akuntan Publik .....	10
2.2 Karir Sebagai Akuntan Publik .....	12
2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir di KAP.....	16
2.3.1 Penghargaan Finansial .....	17
2.3.2 Pelatihan dan Pengakuan Profesional.....	18



2.3.3	Nilai-nilai Sosial.....	19
2.3.4	Lingkungan Kerja.....	20
2.4	Konstruk Hipotesis.....	20
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>22</b>
3.1	Metode Penelitian.....	22
3.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	23
3.3	Identifikasi dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	23
3.3.1	Faktor Penghargaan Finansial .....	25
3.3.2	Faktor Pelatihan Profesional.....	25
3.3.3	Faktor Pengakuan Profesional.....	26
3.3.4	Faktor Lingkungan Kerja .....	26
3.3.5	Faktor Nilai-Nilai Sosial.....	27
3.3.6	Faktor-Faktor Lain.....	28
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	28
3.5	Teknik Pengujian Kualitas Data.....	29
3.5.1	Uji Validitas.....	29
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	31
3.6	Teknik Analisis Data .....	32
3.6.1	Asumsi-Asumsi Model Regresi.....	32
3.6.1.1	Multikolinieritas.....	33
3.6.1.2	Autokorelasi.....	34
3.6.1.3	Heteroskedastisitas.....	34
3.6.2	Pengujian Hipotesis .....	35
3.6.2.1	Analisis Regresi Berganda .....	35
 <b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>		<b>37</b>
4.1	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	37
4.1.1	Uji Validitas.....	37

4.1.2 Uji Reliabilitas.....	38
4.2 Karakteristik Responden .....	39
4.3 Analisis Deskriptif.....	40
4.4 Analisis Data .....	44
4.4.1 Pengujian Asumsi-Asumsi Model Regresi.....	44
4.4.2 Pengujian Hipotesis .....	45
4.4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	45
4.4.2.2 Uji Hipotesis .....	46
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	 50
5.1 Kesimpulan Analisis Data .....	50
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	53
5.3 Implikasi Penelitian.....	54
5.4 Saran.....	54
 DAFTAR PUSTAKA.....	 56
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Alternatif Jawaban .....	25
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas .....	38
Tabel 4.2	Uji Reabilitas Masing-masing Variabel .....	39
Tabel 4.3	Karakteristik Responden .....	40
Tabel 4.4	Descriptive Statistics .....	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikoleniaritas.....	44
Tabel 4.6	Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda .....	46
Tabel 4.7	Ringkasan Pengujian Hipotesis .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Jenjang Karir di KAP .....	16
Gambar 3.1	Hubungan Antar Variabel .....	24
Gambar 3.2	Grafik Heteroskedastisitas.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner .....	58
Lampiran 2	Rekapitulasi Data 100 Responden .....	63
Lampiran 3	Data Ranging Faktor.....	66
Lampiran 4	Perhitungan Timbangan Atribut .....	68
Lampiran 5	Perhitungan Nilai Y .....	69
Lampiran 6	Data Rata-Rata Variabel Dan Kategori .....	72
Lampiran 7	Frequency Table .....	74
Lampiran 8	Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas.....	76
Lampiran 9	Descriptives .....	83
Lampiran 10	Hasil Regresi.....	84
Lampiran 11	Uji Multikolinieritas .....	86
Lampiran 12	Uji Autokorelasi.....	87
Lampiran 13	Uji Heteroskedastisitas .....	88

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha saat ini telah memberikan lapangan kerja yang sangat beraneka ragam bagi angkatan kerja. Sarjana merupakan salah satu angkatan kerja yang ada di Indonesia. Sarjana-sarjana tersebut berkiprah di berbagai bidang, baik dari bidang ekonomi, hukum, teknologi, dan juga di bidang-bidang lainnya yang masing-masing memiliki peranan penting dalam memberikan kontribusi kepada perusahaan maupun negara. Masing-masing bidang pekerjaan tersebut dalam praktiknya, ditangani oleh sebagian besar individu-individu yang kompeten dan ahli di bidangnya.

Salah satu sarjana yang berkiprah dalam dunia kerja adalah sarjana ekonomi, khususnya dari jurusan akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang diminati mahasiswa saat ini. Dari penelitian yang dilakukan oleh Basuki (2000) terhadap 80 responden mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta, rata-rata mahasiswa tersebut memilih fakultas ekonomi jurusan akuntansi, karena didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi seorang yang profesional. Selain itu juga karena termotivasi bahwa akuntan mendatang di Indonesia akan sangat dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan baik perusahaan yang *go public* maupun yang belum *go publik*.

Dalam dunia kerja, ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, serta akuntan perusahaan. Adanya beberapa karir bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja. Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi dapat mempertimbangkan karir yang akan dijalani nantinya sehingga sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Dari berbagai alternatif lapangan pekerjaan yang ada di bidang akuntansi tersebut, satu diantaranya adalah berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP). Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh KAP adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi di bidang keuangan. Jenis pekerjaan tersebut mencerminkan seorang akuntan yang bekerja di KAP akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang meminta jasa pada KAP. Hal tersebut menunjukkan bahwa jenis pekerjaan dalam karir akuntan publik tergantung pada jasa yang diminta kliennya.

Tidak sedikit mahasiswa akuntansi yang memilih karir di KAP. Pilihan karir oleh mahasiswa di KAP sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah berupa gaji dan bonus, fasilitas kerja, keamanan kerja, kepuasan kerja, serta lingkungan kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa pada KAP ini sangat menarik untuk diteliti.

Suatu penelitian yang telah dilakukan oleh Stolle (1976) dalam "*Students views of The Public and Industrial Accounting*" menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih satu diantara dua karir yaitu sebagai akuntan publik dan

sebagai akuntan perusahaan. Pemilihan karir tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan faktor-faktor lainnya.

◆ Faktor penghargaan finansial

Faktor ini terdiri dari gaji awal, bonus, dana pensiun dan potensi untuk bergaji besar.

◆ Faktor pelatihan profesional

Faktor ini meliputi pelatihan kerja yang bervariasi, pelatihan profesional yang cepat, dan pengalaman kerja yang bervariasi.

◆ Faktor nilai-nilai sosial

Faktor ini meliputi kesempatan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. Contohnya adalah kesempatan untuk memberikan jasa kepada masyarakat, kepuasan pribadi, kesempatan untuk melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan.

◆ Faktor pengakuan profesional

Faktor ini meliputi kesempatan untuk berkembang dalam karirnya, pengakuan terhadap prestasi, cara untuk naik pangkat, dan keahlian khusus untuk mencapai sukses.



◆ Faktor lingkungan kerja

Faktor ini meliputi sifat dari pekerjaan, baik pekerjaan yang rutin maupun pekerjaan yang lembur, situasi dan kondisi yang ada di sekitar lingkungan kerja, adanya persaingan antar karyawan.

Stolle (1976) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa yang berkarir di KAP mempunyai pandangan yang jauh lebih baik daripada sebagai akuntan perusahaan.

Berkarir di KAP merupakan suatu karir yang dapat memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman kerja yang bervariasi serta memiliki nilai-nilai sosial atau kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial yang besar. Selain itu, dengan berkarir di KAP dapat memperluas wawasan dan kemampuan bagi lulusan bidang akuntansi, dan berkarir di KAP dapat pula dijadikan batu loncatan untuk peningkatan jenjang karir seseorang di tempat lain. Alasan ini yang mungkin mendorong sebagian besar mahasiswa akuntansi tertarik untuk berkarir di KAP.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis memilih judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan penjelasan singkat sebelumnya dapat ditarik suatu batasan permasalahan, yaitu :

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan pilihan karir di KAP dan sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhinya.
2. Mengapa sebagian besar mahasiswa akuntansi akan cenderung lebih memilih berkarir di KAP.

## **1.3 Batasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih karirnya di KAP, dengan menggunakan instrumen yang sudah dikonstruksi oleh Stolle dan dikembangkan oleh penulis.

Penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa akuntansi yang berada pada strata satu, yang telah menempuh semester 6 atau di atasnya pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia (UII).

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti-bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karir di KAP.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

### **1. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam membuat kebijakan pendidikan tinggi akuntansi atau sebagai tambahan bahan ajar perkuliahan mahasiswa akuntansi.

### **2. Bagi Mahasiswa Akuntansi**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan mengenai apa yang harus dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di kantor akuntan publik.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey, yaitu suatu cara penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta atau gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara actual.

### **1.6.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang akan digunakan dalam skripsi ini berbentuk data primer. Data primer diperoleh melalui komunikasi secara langsung dengan responden tertentu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, dan dengan melalui kuesioner pada mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Dan dengan penelitian kepustakaan

yang diperoleh dari berbagai macam literatur atau referensi lain agar diperoleh landasan teori yang cukup dalam penelitian ini.

### **1.6.2 Rancangan Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 skala pengukuran sangat setuju sampai sangat tidak setuju dan sangat penting sampai sangat tidak penting. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif, yaitu dengan menggunakan analisis statistik dan analisis yang bersifat "content analysis", yaitu alat analisis dengan menggunakan berbagai rumus yang tersedia sesuai dengan pokok masalah yang akan dijawab.

Beberapa uji yang akan digunakan:

#### **1) Uji validitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sampai seberapa cermat/valid alat ukur yang dipakai.

#### **2) Uji reliabilitas**

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

#### **3) Uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.**

Uji multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi asumsi-asumsi yang mendasari sebuah model regresi sehingga diperoleh aplikasi yang tepat.

#### 4) Analisis regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen, baik secara individual maupun secara bersama-sama.

### 1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memberikan gambaran terhadap penelitian yang dilakukan, berikut adalah pembahasan selanjutnya yang akan dikembangkan dalam penelitian

#### **BAB II Landasan Teori**

Bagian ini berisi mengenai profesi akuntan publik dan karirnya sebagai akuntan publik, faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir di kantor akuntan publik, dan konstruk hipotesis.

#### **BAB III Metodologi Penelitian**

Berisi mengenai metode penelitian, teknik pengambilan sampel, identifikasi dan pengukuran variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengujian kualitas data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV Analisis Data**

Diuraikan tentang pengujian kualitas data, karakteristik responden, analisis deskriptif, pengujian asumsi-asumsi model regresi, dan pengujian hipotesis.

## **BAB V Kesimpulan**

Berisi kesimpulan analisis data, keterbatasan penelitian, implikasi penelitian, dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Akuntansi yang merupakan bahasa bisnis dipandang sebagai suatu sistem informasi yang memberikan informasi esensial mengenai aktivitas keuangan suatu kesatuan organisasi kepada pribadi atau kelompok untuk digunakan dalam membuat pertimbangan dan keputusan yang terinformasi. Pencatatan transaksi saja tidak berguna dalam membuat pertimbangan dan keputusan yang terinformasi. Data yang dicatat harus disortir dan diikhtisarkan kemudian disajikan menjadi laporan yang berarti (Warren, 1992).

#### **2.1 Profesi Akuntan Publik**

Profesi akuntan publik atau auditor di KAP memegang peranan penting dalam perkembangan bisnis global saat ini. Hal ini disebabkan karena profesi akuntan publik berkompeten untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan (Holmes, 1976). Laporan keuangan menunjukkan gambaran kinerja operasi dan posisi keuangan perusahaan, sehingga kewajaran dituntut oleh pemakai yang memanfaatkan laporan keuangan tersebut dalam proses pengambilan keputusan. Tanpa pendapat akuntan publik, pemakai laporan keuangan akan meragukan kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Kebutuhan jasa akuntan publik merupakan kebutuhan utama perusahaan untuk meyakinkan para investornya.

Sebagai suatu profesi yang memiliki peran strategis, akuntan publik memegang peran sebagai pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen atau pelaksana dengan pemilik suatu entitas bisnis atau pemegang saham sebagai pemilik modal. Akuntan publik ditugaskan untuk menguji dan menilai kewajaran laporan keuangan yang dihasilkan oleh pihak manajemen. Menurut Boynton (2001), pengguna laporan keuangan hasil audit disini dapat berupa *stockholder* atau pemegang saham sebagai pemilik modal, calon investor, atau pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemerintah dan masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas profesi akuntan publik tersebut, disusunlah suatu Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) dan kode etik akuntan yang merupakan panduan setiap akuntan publik dalam menjalankan profesinya.

Profesi akuntan publik berhubungan erat dengan kemampuan atau kompetensi orang yang bersangkutan untuk bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Kompetensi seseorang ditentukan oleh tiga faktor berikut, yaitu:

1. Pendidikan formal tingkat universitas,
2. Pelatihan teknis dan pengalaman dalam bidang auditing,
3. Pendidikan karir berkelanjutan selama menjalani karir sebagai akuntan publik.

Untuk mencapai keahlian sebagai akuntan publik seseorang harus telah memperoleh pendidikan formal, pelatihan yang memadai dalam lingkup teknisnya, yang kemudian dikembangkan melalui pengalaman praktik auditing.



Seorang akuntan publik harus memiliki pengalaman yang cukup dalam bidang profesinya sebagai dasar pertimbangan dalam pelaksanaan pekerjaannya. Menurut Boynton (2001), seorang akuntan publik juga harus menguasai ilmu pengetahuan yang lain seperti ekonomi perusahaan, ekonomi moneter, manajemen perusahaan, pemasaran, hukum dagang, hukum pajak, sistem akuntansi, statistik, dan sebagainya.

Profesi sebagai akuntan publik tersebut atau auditor merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Triumph & Hendrikson (1970) menyatakan bahwa hampir 2/3 (119) dari responden mahasiswa akuntansi (177) di University of Texas tertarik untuk berprofesi sebagai akuntan publik, didasarkan atas karakteristik-karakteristik pekerjaan kantor akuntan publik, yang terdiri sifat pekerjaan, kesempatan untuk maju, gaji awal, kondisi pekerjaan, keamanan kerja, program pelatihan, manfaat serta tunjangan tambahan, lokasi, dan terutama dari reputasi perusahaan dan kesempatan untuk melanjutkan studi serta prestis.

## **2.2 Karir Sebagai Akuntan Publik**

Karir dapat dipandang sebagai rangkaian posisi dalam suatu pekerjaan. Menurut Hall (1986), karir diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir juga dipandang sebagai rangkaian promosi atau transfer lateral untuk memperoleh pekerjaan yang lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarkhi pekerjaan seseorang. Dengan kata lain, karir juga dapat

didefinisikan sebagai semua pekerjaan yang dimiliki seseorang dalam sepanjang kehidupan kerjanya (Werther dan Davis, 1996)

Felton Buhr dan Northey (1994), menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang telah menentukan karirnya setelah lulus adalah mahasiswa yang telah duduk ditingkat IV ke atas. Ini merupakan perkembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Paollio dan Estes (1982) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang duduk di tingkat I atau II di perguruan tinggi sudah dapat menentukan karirnya di masa depan. Penelitian ini kemudian diperkuat oleh Wijayanti (2000) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam berkarir, yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi tingkat akhir telah dapat menentukan pilihan karirnya mengingat mereka akan menghadapi kelulusan dan akan terjun ke dunia kerja. Sehingga siap atau tidak mereka sudah harus mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Akuntan publik merupakan profesi yang menjual jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang pemeriksaan laporan keuangan yang disajikan klien. Pemeriksaan tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditor, investor, calon kreditor, dan instansi pemerintah. Akuntan publik tidak hanya memberikan jasanya dalam bidang auditing, namun memberikan jasa-jasanya dalam bidang perpajakan, konsultasi manajemen yang meliputi pemberian saran-saran mulai dari yang sederhana sampai untuk menentukan strategi pemasaran, perbaikan sistem pengendalian intern, merancang dan menerapkan sistem akuntansi, penggabungan usaha, penerapan komputer, serta konsultasi

dalam bidang asuransi (Boynton, 2001). Secara garis besar, akuntan publik melaksanakan empat jenis jasa utama yaitu:

◆ **Jasa Atestasi**

Jasa atestasi meliputi semua kegiatan dimana KAP mengeluarkan laporan tertulis yang menyatakan kesimpulan atas keandalan asersi tertulis yang telah dibuat dan menjadi tanggung jawab pihak yang lain. Terdapat beberapa jenis jasa atestasi, yaitu audit laporan keuangan historis, pemeriksaan laporan keuangan prospektif, review laporan intern perusahaan publik, prosedur yang disepakati bersama.

◆ **Jasa Perpajakan**

Jasa perpajakan meliputi penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT), pajak penghasilan dari perusahaan dan perseorangan, baik yang merupakan klien audit maupun yang bukan. Akuntan publik diminta klien untuk mengisi SPT atau untuk memberi nasehat di bidang perpajakan. Disamping itu, KAP juga memberikan jasa yang berhubungan dengan pajak-pajak lainnya, misalnya pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak penjualan barang mewah, perencanaan perpajakan, dan jasa perpajakan lainnya.

◆ **Jasa Konsultasi Manajemen**

Jasa konsultasi manajemen meliputi jasa tertentu yang memberi kemungkinan pada kliennya untuk meningkatkan efektivitas operasinya. Jasa ini mencakup mulai dari pemberian rekomendasi sederhana mengenai pembenahan sistem akuntansi sampai pada keikutsertaan dalam menyusun strategi pemasaran, pemanfaatan instalasi komputer, dan konsultasi manajemen.

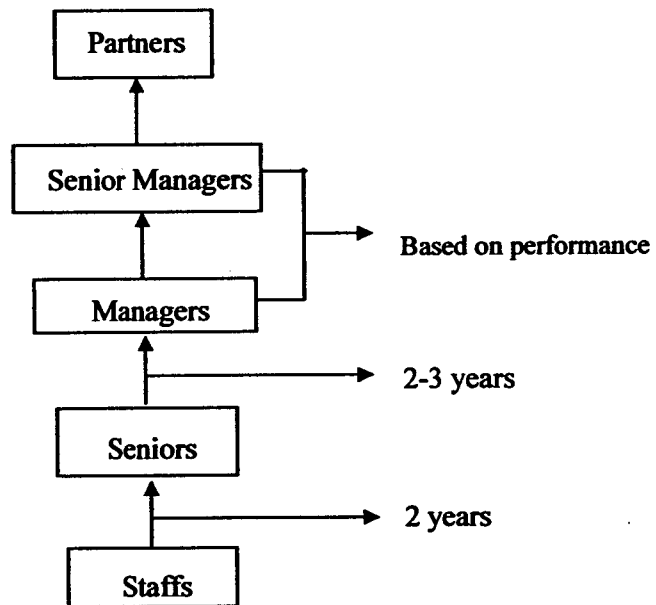
◆ Jasa Akuntansi dan Pembukuan

Jasa akuntansi dan pembukuan diberikan karena banyak klien kecil dengan staf akuntan yang terbatas menyerahkan pembuatan laporan keuangan kepada KAP (Taylor dan Glezen, 1994).

Biasanya, KAP akan selalu berupaya untuk membangun karir bagi personilnya. Kenaikan jenjang karir biasanya dilakukan atas dasar penilaian kinerja.

Karena beragamnya jasa yang dapat diberikan oleh profesi akuntan publik, ada kemungkinan terjadi berbagai macam tekanan kerja sehingga dapat membuat akuntan yang bekerja menjadi stres. Tekanan dari klien supaya KAP mengurangi ongkos dan jam kerja serta persaingan ketat antar KAP menyebabkan tekanan semakin meningkat. Profesi ini menghadapi banyak masalah dan tantangan berat, seperti peningkatan resiko dan tanggung jawab, *standard overload*, lambatnya pertumbuhan permintaan jasa akuntan publik dan kemajuan teknologi yang semakin pesat yang harus selalu diikuti. Stres berlebihan berpengaruh buruk pada kinerja, keefektifan, dan kesehatan individu seperti membolos, produktivitas rendah, tingkat *turnover* yang tinggi dan ketidakpuasan kerja (Gaertner & Ruhe, 1981).

Dalam berkarir di KAP, ada beberapa tahap kedudukan, yaitu sebagai *staffs*, *seniors*, *managers*, *senior managers*, dan *partners*. Hubungan dari tahap kedudukan tersebut ditunjukkan pada Gambar 2.1.



**Gambar 2.1 Jenjang Karir di KAP**  
 Sumber: KAP Ernst & Young, 1998

### 2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir di KAP

Stolle (1976) mendefinisikan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir baik sebagai akuntan publik, maupun akuntan perusahaan. Faktor-faktor tersebut dikelompokkan menjadi penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan faktor-faktor lainnya. Implikasi dari penelitian Stolle adalah mahasiswa beranggapan profesi sebagai akuntan publik lebih memberikan kepuasan daripada karir sebagai akuntan perusahaan.

### 2.3.1 Penghargaan finansial

Gaji merupakan penghargaan yang berwujud finansial. Gaji dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena memang tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji. Dari hasil penelitian Stolle (1976) yang termasuk dalam gaji adalah gaji awal, dana pensiun, dan potensi bergaji besar. Menurut Wheeler (1993), pekerjaan dalam bidang akuntansi menawarkan penghasilan yang lebih tinggi daripada pekerjaan dalam bidang pemasaran, manajemen umum, keuangan, dan perbankan.

Hasil penelitian Stolle (1976) menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat III dan tingkat IV beranggapan bahwa karir sebagai akuntan publik menjanjikan gaji awal yang lebih tinggi dan berpotensi untuk bergaji besar. Sedangkan mahasiswa tingkat II menganggap bahwa tidak ada perbedaan gaji antara karir sebagai akuntan publik dan sebagai akuntan perusahaan. Namun semua mahasiswa menganggap bahwa karir sebagai akuntan perusahaan lebih menjanjikan untuk mendapatkan dana pensiun. Perbedaan pandangan mahasiswa mengenai gaji awal dan potensi untuk bergaji besar karena mahasiswa tingkat II belum begitu memahami jenis pekerjaan dalam karir sebagai akuntan publik maupun sebagai akuntan perusahaan. Mahasiswa tingkat II menganggap pekerjaan sebagai akuntan publik dan sebagai akuntan perusahaan adalah sama. Hal tersebut berbeda dengan mahasiswa tingkat III dan tingkat IV yang menganggap pekerjaan sebagai akuntan publik berbeda dengan pekerjaan sebagai akuntan perusahaan. Perbedaan

pandangan itu karena mahasiswa tingkat III dan IV lebih memahami mengenai perbedaan karir sebagai akuntan publik dan sebagai akuntan perusahaan.

### **2.3.2 Pelatihan dan Pengakuan Profesional**

Pelatihan dan pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian dan pengakuan terhadap prestasi. Pelatihan dan pengakuan profesi ini dapat dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berujud finansial (Stolle, 1976). Pelatihan dan pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih karir, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial saja, namun juga ada keinginan untuk berprestasi dalam mengembangkan diri.

Hasil penelitian Stolle (1976) menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat III dan tingkat IV beranggapan bahwa akuntan publik lebih memerlukan pelatihan kerja yang lebih variatif. Karena lingkungan kerja yang lebih variatif ini maka perlu pelatihan kerja yang lebih banyak dari pada karir sebagai akuntan perusahaan. Sedangkan mahasiswa tingkat II menganggap tidak ada perbedaan dalam pelatihan professional, baik sebagai akuntan publik maupun akuntan perusahaan. Mahasiswa tingkat II dan tingkat III menganggap tidak ada perbedaan terhadap pengakuan prestasi untuk karir akuntan publik dan akuntan perusahaan. Sedangkan mahasiswa tingkat IV menganggap bahwa karir akuntan publik lebih mengakui prestasi dan memberi kesempatan yang lebih besar untuk berkembang daripada karir sebagai akuntan perusahaan. Perbedaan pandangan mahasiswa itu

disebabkan karena semakin lama mahasiswa belajar, maka mahasiswa tersebut semakin jelas dalam mengenal karir yang akan dijalaninya.

### 2.3.3 Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya (Stolle, 1976). Dari hasil penelitian ini, faktor ini juga banyak dipertimbangkan dalam memilih karir. Yang termasuk nilai-nilai sosial diantaranya adalah pekerjaan yang *prestigious*. Mahasiswa akuntansi menganggap bahwa pekerjaan sebagai akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih berkesempatan untuk memberikan jasa/mengabdikan kepada masyarakat dan akhirnya lebih *prestigious* dibandingkan pekerjaan sebagai akuntan perusahaan (Stolle, 1976).

Hasil penelitian Stolle (1976) menunjukkan bahwa semua mahasiswa (tingkat II, III, dan IV) beranggapan bahwa karir sebagai akuntan publik lebih *prestigious* dibanding karir sebagai akuntan perusahaan. Hal itu karena akuntan publik lebih banyak berinteraksi dengan orang lain pada berbagai perusahaan, sehingga lebih banyak orang yang mengenal akuntan publik.



#### **2.3.4 Lingkungan Kerja**

Pekerjaan sebagai akuntan perusahaan menurut pandangan mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan yang tinggi dan lebih banyak dorongan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik (Stolle,1976).

Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya dorongan merupakan faktor lingkungan pekerjaan. Lingkungan pekerjaan ini juga merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa (Carpenter dan Strawser, 1970).

Hasil penelitian Stolle (1976) menunjukkan bahwa semua mahasiswa menganggap karir sebagai akuntan perusahaan akan menghadapi pekerjaan yang rutin dan dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan karir sebagai akuntan publik akan menghadapi lebih banyak dorongan dan tingkat persaingan yang tinggi.

#### **2.4 Konstruk Hipotesis**

Dari uraian faktor-faktor diatas, dapat disimpulkan hasil penelitian Stolle (1976) menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi tingkat IV menganggap faktor penghargaan finansial seperti gaji, faktor pelatihan profesional, faktor nilai-nilai sosial, faktor pengakuan professional, faktor lingkungan kerja, dan faktor-faktor

lain seperti jaminan pekerjaan memungkinkan akan mempengaruhi mereka dalam memilih karirnya di KAP.

Ada beberapa hipotesis dalam penelitian ini, hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- H1a: Pemilihan karir mahasiswa akuntansi di KAP dipengaruhi oleh faktor penghargaan finansial.
- H1b: Pemilihan karir mahasiswa akuntansi di KAP dipengaruhi oleh faktor pelatihan profesional.
- H1c: Pemilihan karir mahasiswa akuntansi di KAP dipengaruhi oleh faktor pengakuan profesional.
- H1d: Pemilihan karir mahasiswa akuntansi di KAP dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja.
- H1e: Pemilihan karir mahasiswa akuntansi di KAP dipengaruhi oleh faktor nilai-nilai sosial.
- H1f: Pemilihan karir mahasiswa akuntansi di KAP dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey, yaitu suatu cara penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta atau gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara aktual. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebar secara langsung di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, khususnya mahasiswa Akuntansi yang berada di semester 6 ke atas. Kuesioner yang harus diisi oleh responden berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan faktor penghargaan finansial, faktor pelatihan profesional, faktor nilai-nilai sosial, faktor pengakuan profesional, faktor lingkungan kerja, dan faktor-faktor lain.

Dalam menyebarkan kuesioner peneliti mendatangi langsung ke tempat para responden dan menanyakan kesanggupan responden untuk mengisi kuesioner atau angket, dengan pertimbangan bahwa metode tersebut lebih efektif karena menghemat waktu dan mengurangi resiko tidak kembalinya kuesioner yang telah diberikan.

Skala yang digunakan sebagai alat pengukur data hasil survey yaitu skala Likert (skala 1 sampai 5), karena cara ini lebih sistematis dengan skor pada indeks.

### **3.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi. Semakin besar sampel, maka semakin representatif pula sampel tersebut dalam mewakili populasi.

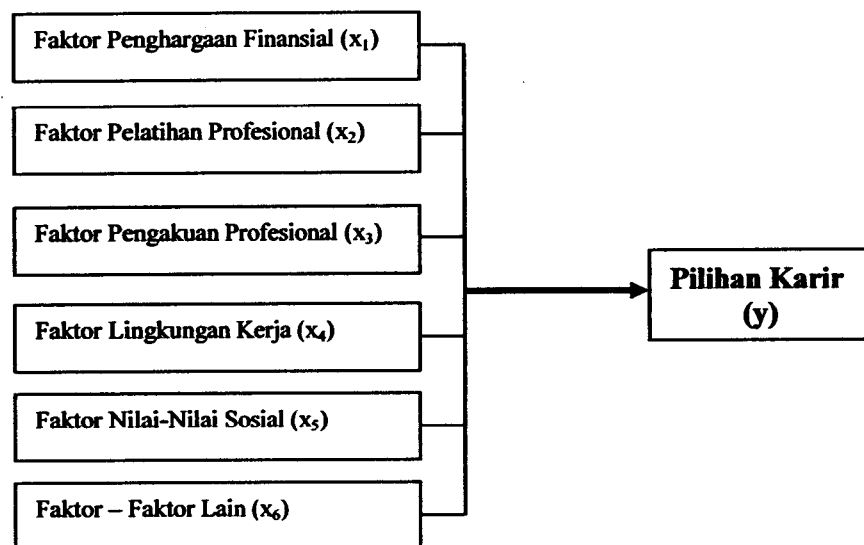
Metode yang digunakan dalam penelitian disini adalah metode *Purposive Sampling*. Dalam metode ini pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Marzuki, 1982).

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih atau menolak untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik. Untuk populasi mahasiswa akuntansi, diambil sampel mahasiswa akuntansi dari Universitas Islam Indonesia yang berada di semester 6 ke atas. Pemilihan sampel dari mahasiswa tingkat akhir ini berdasarkan pertimbangan bahwa mahasiswa tingkat akhir dianggap telah memiliki gambaran tentang karir yang akan dipilihnya setelah lulus nanti (Stolle, 1976).

### **3.3 Identifikasi Dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel-variabelnya terdiri atas dua jenis variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Variabel independen (X) yang diteliti adalah faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan

profesional, lingkungan kerja, serta faktor-faktor lainnya. Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pilihan karir. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen ditunjukkan pada Gambar 3.1



**Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang sudah dikonstruksi oleh Stolle (1976). Kuesioner ini dikembangkan menjadi 6 pertanyaan yang meliputi: (1) faktor penghargaan finansial, (2) faktor pelatihan profesional, (3) faktor nilai-nilai sosial, (4) faktor pengakuan profesional, (5) faktor lingkungan kerja, dan (6) faktor-faktor lainnya.

Berikut ini dijelaskan alternatif jawaban yang tersedia yang memiliki skor sekaligus tabel yang berisi atribut pertanyaan yang digunakan untuk menilai faktor penghargaan finansial.

**Tabel 3.1**  
**Skor Alternatif Jawaban**

<b>Skor</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>Alternatif 1</b>	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>Alternatif 2</b>	Sangat Penting	Penting	Netral	Tidak Penting	Sangat Tidak Penting

### **3.3.1 Faktor Penghargaan Finansial**

Untuk mengukur faktor penghargaan finansial sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan karir, digunakan instrumen yang diadopsi dari Stolle (1976) dan telah dikembangkan oleh penulis. Faktor penghargaan finansial ini terdiri dari faktor gaji awal yang tinggi, adanya dana pensiun yang lebih baik, dan kesempatan untuk bergaji besar. Faktor-faktor tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh untuk mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik.

Setiap responden diminta untuk menjawab 3 butir pertanyaan yang mengukur bobot faktor penghargaan finansial sebagai salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam menentukan karir, dengan cara memilih salah satu nilai dalam skala Likert, dari skala 1 sampai 5.

### **3.3.2 Faktor Pelatihan Profesional**

Dalam pengukuran faktor pelatihan profesional, digunakan 4 butir pertanyaan yang telah dikembangkan oleh penulis, dari penelitian Stolle (1976). Faktor pelatihan profesional ini dianggap perlu dalam menjalankan karir. Faktor-faktor

tersebut adalah faktor pelatihan kerja yang bervariasi, pelatihan profesional yang cepat, pelatihan formal yang lebih baik, dan faktor dalam mendapatkan suatu pengalaman kerja yang lebih bervariasi.

Pengukuran variabel ini menggunakan skala Likert. Responden diminta untuk menyatakan pendapatnya dengan memilih satu nilai dalam skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju).

### **3.3.3 Faktor Pengakuan Profesional**

Faktor pengakuan profesional ini mencakup persepsi responden terhadap karir di Kantor Akuntan Publik. Faktor-faktor tersebut digunakan untuk mengetahui apakah dalam persepsi responden, karir akuntan publik akan mempunyai kesempatan lebih besar untuk naik pangkat, adanya pengakuan apabila berprestasi dalam pekerjaannya, lebih banyak melakukan lobi/kerjasama dengan atasan, dan perlu keahlian tertentu untuk mencapai sukses.

Pengukuran faktor pengakuan profesional yang menggunakan 4 butir pertanyaan tersebut diukur menggunakan skala Likert. Responden diminta untuk menyatakan pendapatnya dengan memilih satu nilai skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju).

### **3.3.4 Faktor Lingkungan Kerja**

Untuk mengukur faktor lingkungan kerja, digunakan 10 butir pertanyaan yang telah dikembangkan oleh penulis, dari penelitian Stolle (1976). Faktor lingkungan

kerja ini masih mencakup persepsi responden tentang karir sebagai akuntan publik. Pekerjaan yang rutin, sering lembur, pekerjaan akuntan yang menimbulkan kesan yang membosankan, jam kerja yang padat termasuk dalam faktor ini. Selain itu, persepsi responden tentang lingkungan kerja yang menyenangkan, memiliki kantor yang menarik, tingkat persaingan antar karyawan baru yang lebih tinggi, lebih mengutamakan penampilan, dorongan untuk bekerja lebih baik, berkesempatan lebih baik untuk bekerja sesuai dengan bidangnya juga digunakan untuk mengukur faktor lingkungan kerja ini.

Pengukuran variabel ini menggunakan skala Likert. Responden diminta untuk menyatakan pendapatnya dengan memilih satu nilai dalam skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju).

### **3.3.5 Faktor Nilai-Nilai Sosial**

Untuk mengukur faktor nilai-nilai sosial, digunakan 7 butir pertanyaan yang telah dikembangkan oleh penulis, dari penelitian Stolle (1976). Faktor-faktor nilai sosial terdiri atas persepsi responden tentang kesempatan untuk memberikan jasa/mengabdikan kepada masyarakat, untuk berinteraksi dengan orang lain, untuk melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan, lebih banyak memberikan kepuasan kerja secara individu, lebih memperhatikan perilaku individu diluar pekerjaan, pekerjaannya lebih bergengsi, lebih banyak tipe karyawan yang sama.



Pengukuran variabel ini menggunakan skala Likert. Responden diminta untuk menyatakan pendapatnya dengan memilih satu nilai dalam skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju).

### **3.3.6 Faktor-Faktor Lain**

Untuk mengukur faktor-faktor lain, digunakan 2 butir pertanyaan yang telah dikembangkan oleh penulis, dari penelitian Stolle (1976). Faktor-faktor ini merupakan faktor tambahan yang digunakan untuk mengukur seberapa penting faktor tersebut berpengaruh dalam memilih karir sebagai akuntan publik, yaitu tentang jaminan pekerjaan dan perlindungan atas hak-hak karyawan.

Pengukuran variabel ini menggunakan skala Likert. Responden diminta untuk menyatakan pendapatnya dengan memilih satu nilai dalam skala 1 (sangat tidak penting) sampai skala 5 (sangat penting).

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian dengan cara pengambilan dari jurnal-jurnal, buku-buku, dan referensi yang lain, yang dapat diperoleh dari perpustakaan. Sedangkan penelitian lapangan yaitu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan yang merupakan data yang berasal dari responden.

### **3.5 Teknik Pengujian Kualitas Data**

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kualitas kuesioner dan kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur variabel yang akan diteliti. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak valid atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan mampu menggambarkan keadaan sebenarnya. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan dilakukan dua bentuk pengujian, yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas (Santoso, 2000).

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Saleh, 1996).

Validitas data yang diperoleh akan tergantung pada 3 hal, yaitu: (1) ketepatan pemilihan responden, (2) kepatuhan responden dalam mengikuti petunjuk yang telah ditetapkan dalam kuesioner, (3) keadaan responden saat mengisi kuesioner (Eri Wibowo & Sugiyono, 2001). Ketergesa-gesaan dapat menjadikan responden mengisi kuesioner dengan asal-asalan atau mungkin keterpaksaan menyebabkan

responden malas untuk berpikir serius. Pada akhirnya, faktor-faktor tersebut akan berada diluar jangkauan peneliti.

Pendekatan yang digunakan dalam uji validitas disini adalah *construct validity*. Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep. Penulis mencari apa saja yang merupakan kerangka konsep dan menyusun tolok ukur operasional konsep tersebut. Validitas alat ukur dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor seluruh pertanyaan (butir). Alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas jika korelasi antara skor pertanyaan dengan skor totalnya signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Syarat yang ditentukan untuk menyatakan bahwa setiap pertanyaan itu valid adalah jika  $r$  hasil positif, serta  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel (Santoso, 2000).

Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi momen tangkar Pearson (*Pearson's Product Momen Correlation*), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma xy) - (\Sigma x - \Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] [N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*

X = skor butir pertanyaan

Y = skor total pertanyaan

N = jumlah responden yang diuji

Tidak terdapat rumusan yang baku untuk menentukan apakah masing-masing pertanyaan yang diuji valid atau tidak. Dalam penelitian ini butir pertanyaan yang dinyatakan valid adalah butir dengan tingkat koefisien korelasi yang lebih besar dari koefisien korelasi untuk signifikansi 0,05 dalam tabel  $r$  yaitu sebesar 0,197.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Setelah dapat menentukan pertanyaan yang valid dengan melakukan uji validitas, pengujian selanjutnya adalah dengan menguji reliabilitas (*reliability test*) untuk meningkatkan tingkat kepercayaan minimal yang dapat diberikan terhadap kesungguhan jawaban yang diterima. Reliabilitas berkaitan dengan estimasi sejauh mana suatu pengukur bebas dari kesalahan acak/tidak stabil, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengujian 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama.

Dalam penelitian ini digunakan *internal consistency method* yang hanya memerlukan satu kali pengujian, hingga masalah-masalah yang timbul akibat pengujian berulang dapat dihindari. Uji reliabilitas hanya dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan yang valid. Salah satu metode konsistensi internal yang cukup terkenal adalah koefisien *Alpha Cronbach*. Teknik *Alpha Cronbach* ini dipilih karena merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antar item yang paling populer dan menunjukkan index konsistensi reliabilitasnya cukup sempurna (Sekaran, 1992). Teknik *Alpha Cronbach* menghasilkan koefisien alfa.

Dengan demikian, teknik alpha cronbach cocok digunakan untuk menguji keandalan kuesioner penelitian ini. Rumus untuk menghitung korelasi keandalan instrumen dengan teknik alfa adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{(k)}{k-1} - \frac{(1-\sum S_j^2)}{Sx^2}$$

Keterangan:

- $\alpha$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum S_j^2$  = jumlah varian butir
- $Sx^2$  = varian total

Keandalan yang diperoleh merupakan batas bawah keandalan sesungguhnya. Dalam penelitian ini ditetapkan pertanyaan dalam kuesioner yang memiliki alfa lebih besar dari 0,5 dianggap andal (McMillan & Schumacher, 1993 dalam Dekar Urumsah)

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Asumsi –Asumsi Model Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Multiple Regression* atau regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda diperlukan evaluasi asumsi-asumsi yang mendasari sebuah model regresi sehingga diperoleh aplikasi

yang tepat. Tiga asumsi penting model regresi linier klasik yang digunakan adalah multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Dalam pengujian asumsi-asumsi penting harus menunjukkan hasil bahwa model regresi linier klasik tidak dilanggar, karena jika ada pelanggaran maka diperlukan transformasi data untuk mengeliminasi masalah tersebut.

#### 3.6.1.1 Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi jika ada hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antar beberapa atau bahkan semua variabel independen dalam model regresi. Jika multikolinieritas yang terjadi mendekati sempurna maka koefisien regresi (meskipun dapat ditentukan) memiliki penyimpangan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat diestimasi dengan akurat. Jika multikolinieritas yang terjadi adalah sempurna maka koefisien regresi variabel-variabel independen tidak dapat ditentukan dan penyimpangan standarnya tidak terbatas. Di dalam penelitian ini, untuk mengukur tingkat multikolinieritas sampel, digunakan metode korelasi berpasangan antar regresor. Pengujian ini dilakukan dengan *SPSS for Windows* (SPSS 11.00 for Windows) menggunakan *covariance matrix* dan *collinierity diagnostic*. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan multikolinieritas dalam persamaan regresi, maka dapat melihat nilai *VIF* (variance inflation factor) dan *TOLERANCE* (toleransi variabel). Jika hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *VIF* untuk seluruh variabel adalah kurang dari 5, angka *TOLERANCE* mendekati 1, dan koefisien korelasi antar variabel independen

lemah, maka model regresi penelitian dikatakan bebas multikolinieritas (Santoso, 2000).

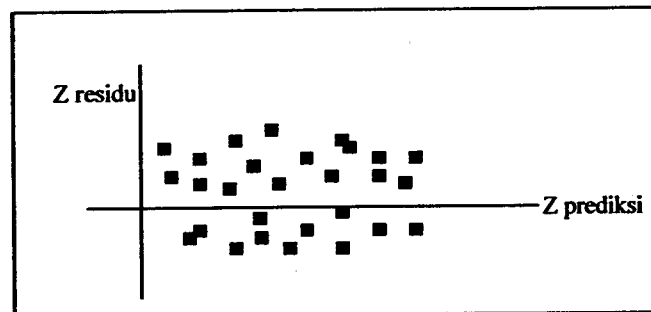
### 3.6.1.2 Autokorelasi

Model linier klasik mengasumsikan tidak ada autokorelasi, yaitu penyimpangan terhadap suatu observasi tidak dipengaruhi oleh penyimpangan observasi lain. Bila terjadi korelasi diantara kelompok observasi menurut waktu atau tempat, maka berarti telah terjadi autokorelasi. Autokorelasi mengakibatkan koefisien regresi yang dihasilkan tidak efisien sehingga interpretasi sederhana terhadap koefisien tersebut tidak dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, autokorelasi tersebut dideteksi dengan metode *Durbin-Watson Test*. Patokan yang dipakai adalah jika angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif, jika -2 sampai dengan 2 berarti tidak ada autokorelasi, dan jika diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif (Santoso, 2000).

### 3.6.1.3 Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi bila asumsi variabel dependen yang kondisional terhadap nilai variabel independen bersifat konstan, tidak dipenuhi. Jika terjadi heteroskedastisitas dalam sampel, maka koefisien regresi tidak lagi efisien sehingga dapat mengakibatkan kesalahan pengambilan kesimpulan. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam sampel penelitian ini, akan dilakukan pengujian dengan *SPSS for Windows* (SPSS 11.00 for Windows) dengan plot. Jika *scatterplot* menunjukkan adanya titik-titik yang membentuk pola

tertentu maka terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi sebaliknya, jika titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian (Santoso, 2000). Grafik dapat dilihat pada Gambar 3.2 dibawah ini.



**Gambar 3.2**  
**Grafik Heteroskedastisitas**

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul dan uji kesahihannya dan melakukan pengujian asumsi-asumsi model regresi, maka langkah berikutnya yaitu mengolah data untuk tujuan pengetahuan hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

#### 3.6.2.1 Analisis Regresi Berganda

Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini dimulai dengan memilahkan data yang ada ke dalam variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Hasil operasionalisasi nilai variabel dimasukkan dalam program *SPSS for Windows* (SPSS 11.00 for Windows). Metode analisis yang digunakan untuk menguji



hipotesis 1 sampai 6 adalah metode multiple regresi, untuk menguji kekuatan pengaruh atau hubungan antara pemilihan karir di Kantor Akuntan Publik dengan faktor penghargaan finansial, faktor pelatihan profesional, faktor nilai-nilai sosial, faktor pengakuan profesional, faktor lingkungan kerja, dan faktor-faktor lainnya.

Untuk menguji hipotesis 1 sampai 6 digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis H1
2. Menentukan tingkat signifikansi pada  $\alpha = 0,05$
3. Melakukan pengambilan keputusan, dengan berdasarkan probabilitas.

Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka H1 ditolak

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka H1 diterima

4. Melakukan test statistik dengan model:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6$$

Dimana:

Y = variable dependen: pilihan karir sebagai akuntan publik

a = intercept

$\beta_1 X_1$  = faktor penghargaan finansial

$\beta_2 X_2$  = faktor pelatihan profesional

$\beta_3 X_3$  = faktor pengakuan profesional

$\beta_4 X_4$  = faktor lingkungan pekerjaan

$\beta_5 X_5$  = faktor nilai-nilai sosial

$\beta_6 X_6$  = faktor-faktor lain

5. Kesimpulan dari hasil hitungan

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Dalam pengujian ini variabel yang diuji adalah faktor penghargaan finansial (X1), faktor pelatihan profesional (X2), faktor pengakuan profesional (X3), faktor lingkungan kerja (X4), faktor nilai-nilai sosial (X5), dan faktor-faktor lain (X6).

Dari penyebaran 100 kuesioner di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, semua kuesioner kembali ke peneliti. Setelah dilakukan pengujian, diperoleh hasil uji variabel yang cukup reliabel/handal pada masing-masing kuesioner sesuai dengan bahasan berikut.

##### **4.1.1 Uji Validitas (Uji Kesahihan)**

Uji kesahihan atau uji validitas dilakukan untuk melihat seberapa jauh ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dari hasil pengujian validitas pada seluruh variabel, menunjukkan bahwa dari semua pernyataan yaitu pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 30 merupakan pernyataan yang valid, sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

Secara lebih jelas, hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel		Korelasi	Kritis	Status	Variabel		Korelasi	Kritis	Status	
X1	1	0,752	0,197	Valid		5	0,644	0,197	Valid	
	2	0,804	0,197	Valid		6	0,820	0,197	Valid	
	3	0,877	0,197	Valid		7	0,752	0,197	Valid	
X2	1	0,796	0,197	Valid		8	0,794	0,197	Valid	
	2	0,892	0,197	Valid		9	0,809	0,197	Valid	
	3	0,832	0,197	Valid		10	0,768	0,197	Valid	
	4	0,881	0,197	Valid		X5	1	0,659	0,197	Valid
X3	1	0,796	0,197	Valid		2	0,784	0,197	Valid	
	2	0,632	0,197	Valid		3	0,791	0,197	Valid	
	3	0,831	0,197	Valid		4	0,881	0,197	Valid	
	4	0,778	0,197	Valid		5	0,732	0,197	Valid	
X4	1	0,640	0,197	Valid		6	0,707	0,197	Valid	
	2	0,666	0,197	Valid		7	0,966	0,197	Valid	
	3	0,716	0,197	Valid		X6	1	0,894	0,197	Valid
	4	0,594	0,197	Valid		2	0,870	0,197	Valid	

Dari tabel *r product moment*, untuk  $n = 100$ , diperoleh bahwa pada taraf signifikansi 0,05 nilai *r* tabel adalah 0,197. Hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan valid. Ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi semua pernyataan lebih besar dari nilai kritis *r product moment* pada taraf signifikansi 0,05.

#### 4.1.2 Uji Reliabilitas (Uji Keandalan)

Perhitungan reliabilitas dilakukan hanya terhadap pernyataan-pernyataan yang terbukti valid. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, semua pernyataan yang berjumlah 30 dianggap valid. Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode konsistensi internal dengan pendekatan  $\alpha$ . Adapun uji reliabilitas masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Uji Reliabilitas Masing-Masing Variabel**

Variabel	Koefisien Alpha	Nilai Kritis	Status
X1	0,7428	0,5	Andal
X2	0,8702	0,5	Andal
X3	0,7579	0,5	Andal
X4	0,8954	0,5	Andal
X5	0,8980	0,5	Andal
X6	0,7130	0,5	Andal

#### 4.2 Karakteristik Responden

Total responden akhir yang dapat dianalisa berjumlah 100 orang, tetapi tidak semua responden mengisi bagian karakteristik responden. Sehingga ada beberapa item pertanyaan yang jumlah jawaban total respondennya kurang dari 100 orang, contohnya hanya 95 orang yang menjawab mengenai nilai IPK-nya.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi UII yang berada di semester 6 ke atas. Karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden**

No.	Karakteristik responden	Jumlah	%
1.	Jenis Kelamin:		
	• Laki-laki	60	60%
	• Perempuan	40	40%
2.	Usia:		
	• 20-22 tahun	74	74%
	• 23-25 tahun	24	24%
	• diatas 25 tahun	2	2%
3.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK):		
	• < 2.00	9	9%
	• 2,00-3,00	50	50%
	• > 3,00	36	36%

#### 4.3 Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 4.4 di bawah, jumlah responden yang akan digunakan adalah sebanyak 100 responden (akhir). Adapun yang akan dianalisis adalah faktor penghargaan finansial, faktor pelatihan profesional, faktor pengakuan profesional, faktor lingkungan kerja, faktor nilai-nilai sosial, faktor-faktor lain, dan pilihan karir di KAP.

**Tabel 4.4**  
**Descriptive Statistics**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial (X1)	1,50	5,00	4,17	0,61
Pelatihan Profesional (X2)	1,50	5,00	3,69	0,79
Pengakuan Profesional (X3)	2,50	4,75	4,00	0,53
Lingkungan Kerja (X4)	2,00	4,80	3,54	0,60
Nilai-Nilai Sosial (X5)	1,33	4,50	3,28	0,61
Faktor Lain (X6)	1,00	5,00	3,15	0,75
Pilihan Berkarir di KAP (Y)	2,59	4,55	3,87	0,39
Valid N (listwise)				

Hasil analisis deskriptif terhadap faktor-faktor tersebut diatas adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor Penghargaan Finansial

Analisis ini digunakan untuk menilai seberapa penting item-item pernyataan yang berhubungan dengan faktor penghargaan finansial bagi responden. Hasil perhitungan menunjukkan dari 100 responden, 61% menjawab sangat penting, 28% menjawab penting, 8% menjawab netral, 1% menjawab tidak penting, dan 2% menjawab sangat tidak penting. Nilai mean diperoleh sebesar 4,1775.

#### 2. Faktor Pelatihan Profesional

Analisis ini digunakan untuk menilai sejauh mana item-item pernyataan yang berhubungan dengan faktor pelatihan profesional dianggap perlu dalam menjalankan karir. Hasil perhitungan menunjukkan dari 100 responden, 34% menjawab sangat setuju, 36% menjawab setuju, 20% menjawab netral, 6% menjawab tidak setuju, 4% menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean diperoleh sebesar 3,6975.

### **3. Faktor Pengakuan Profesional**

Analisis ini digunakan untuk menilai persepsi responden terhadap karir di KAP. Hasil perhitungan analisis menunjukkan dari 100 responden, 46% menjawab sangat setuju, 41% menjawab setuju, 12% menjawab netral, 1% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean diperoleh sebesar 4,0050.

### **4. Faktor Lingkungan Kerja**

Analisis ini digunakan untuk menilai persepsi responden terhadap karir di KAP dilihat dari faktor lingkungan kerja. Dari hasil perhitungan menunjukkan dari 100 responden, 17% menjawab sangat setuju, 51% menjawab setuju, 26% menjawab netral, 6% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean diperoleh sebesar 3,5460.

### **5. Faktor Nilai-Nilai Sosial**

Analisis ini digunakan untuk menilai persepsi responden pada item-item pernyataan yang ada dalam faktor nilai-nilai sosial terhadap karir di KAP. Hasil perhitungan analisis menunjukkan dari 100 responden, 5% menjawab sangat setuju, 48% menjawab setuju, 35% menjawab netral, 9% menjawab tidak setuju, dan 3% menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean yang diperoleh sebesar 3,2801.

## 6. Faktor-faktor Lain

Analisis ini digunakan untuk menilai seberapa penting item-item pernyataan dalam faktor lain bagi responden dalam memilih karir. Hasil perhitungan analisis menunjukkan dari 100 orang, 8% menjawab sangat penting, 32% menjawab penting, 28% menjawab netral, 30% menjawab tidak penting, dan 2% menjawab sangat tidak penting. Nilai mean yang diperoleh sebesar 3,1500.

## 7. Pilihan Berkarir di KAP

Analisis ini digunakan untuk menilai faktor-faktor mana yang paling berpengaruh dalam pilihan karir bagi responden. Responden diminta untuk memberi penilaian terhadap keenam faktor tersebut dengan menggunakan ranking 1 (nilai tertinggi) sampai dengan ranking 6 (nilai terendah). Dari hasil perhitungan *urutan pertama* dengan mean sebesar 0,238 adalah faktor penghargaan finansial, *urutan kedua* dengan mean sebesar 0,216 adalah faktor pengakuan profesional, *urutan ketiga* dengan mean sebesar 0,180 adalah faktor pelatihan profesional, *urutan keempat* dengan mean sebesar 0,150 adalah faktor lingkungan kerja, *urutan kelima* dengan mean sebesar 0,115 adalah faktor nilai-nilai sosial, dan *urutan keenam* dengan mean sebesar 0,101 adalah faktor-faktor lain. Nilai mean dari pilihan berkarir di KAP diperoleh sebesar 3,871100.

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3.



#### 4.4 Analisis Data

Ada dua metode dalam analisis data, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji asumsi-asumsi model regresi, regresi linier berganda, dan menguji hipotesis.

##### 4.4.1 Pengujian Asumsi-Asumsi Model Regresi

Dalam pengujian asumsi-asumsi model regresi dalam penelitian ini tidak memperlihatkan adanya pelanggaran terhadap model regresi linier klasik.

- Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas, hasilnya menunjukkan bahwa nilai VIF adalah kurang dari 5 dan angka TOLERANCE mendekati 1. Hal ini menunjukkan, bahwa dalam penelitian ini bebas multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas pada masing-masing variabel.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	VIF	TOLERANCE
Penghargaan Finansial	1,105	0,905
Pelatihan Profesional	1,400	0,714
Pengakuan Profesional	1,977	0,506
Lingkungan Kerja	1,134	0,882
Nilai-nilai Sosial	1,393	0,718
Faktor Lain	1,361	0,735

- **Uji Autolorelasi**

Pada uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson untuk seluruh faktor sebesar 1,976. Nilai tersebut berada diantara angka  $-2$  dan  $2$ . Hal ini menunjukkan, bahwa dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Pada uji heteroskedastisitas, hasil yang ditunjukkan *scatterplot* adalah titik-titik yang menyebar diatas sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola. Hal ini menunjukkan, bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk hasil yang lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 12.

#### **4.4.2 Pengujian Hipotesis**

##### **4.4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel faktor penghargaan finansial (X1), faktor pelatihan profesional (X2), faktor pengakuan profesional (X3), faktor lingkungan kerja (X4), faktor nilai-nilai sosial (X5), dan faktor-faktor lain (X6) terhadap variabel pilihan berkarir di KAP (Y).

Ringkasan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS for Windows* 11.00 disajikan dalam Tabel 4.6.

**Tabel 4.6**  
**Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	0,728	0,204		3,564	0,001
X1	0,238	0,034	0,365	6,929	0,000
X2	0,212	0,030	0,423	7,124	0,000
X3	0,173	0,052	0,234	3,313	0,001
X4	0,071	0,035	0,107	2,012	0,047
X5	0,083	0,038	0,129	2,171	0,032
X6	0,048	0,031	0,090	1,532	0,129

Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,728 + 0,238X_1 + 0,212X_2 + 0,173X_3 + 0,071X_4 + 0,083X_5 + 0,048X_6$$

#### 4.4.2.2 Uji Hipotesis

Tabel 4.7 menyajikan hasil pengujian dari hipotesis-hipotesis yang diajukan.

**Tabel 4.7**  
**Ringkasan Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Kesimpulan	Berpengaruh
H1a: Pemilihan karir mahasiswa akuntansi di Kantor Akuntan Publik dipengaruhi oleh faktor penghargaan finansial	$\beta=0,37$ t-hitung=6,93	Ya
H1b: Pemilihan karir mahasiswa akuntansi di Kantor Akuntan Publik dipengaruhi oleh faktor pelatihan profesional	$\beta=0,42$ t-hitung=7,12	Ya
H1c: Pemilihan karir mahasiswa akuntansi di Kantor Akuntan Publik dipengaruhi oleh faktor pengakuan profesional	$\beta=0,23$ t-hitung=3,31	Ya
H1d: Pemilihan karir mahasiswa akuntansi di Kantor Akuntan Publik dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja	$\beta=0,107$ t-hitung=2,01	Ya
H1e: Pemilihan karir mahasiswa akuntansi di Kantor Akuntan Publik dipengaruhi oleh faktor nilai-nilai sosial	$\beta=0,13$ t-hitung=2,17	Ya
H1f: Pemilihan karir mahasiswa akuntansi di Kantor Akuntan Publik dipengaruhi oleh faktor-faktor lain	$\beta=0,09$ t-hitung=1,53	Tidak

\* signifikan pada  $\alpha=0,05$

hipotesis-hipotesis yang diajukan berdasarkan perbandingan antara t-hitung dan t-tabel dengan  $n=100$ , yaitu 1,67.

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan ada lima hipotesis yang berpengaruh dan 1 hipotesis yang tidak berpengaruh.

#### a. Hipotesis H1a

Pada hipotesis H1a, faktor penghargaan finansial dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir di KAP. Hal tersebut dapat dilihat pada kesimpulan hipotesis H1a bahwa  $\beta = 0,37$  dan  $t\text{-hitung} = 6,93$ ;  $p < 0,05$ .

Dengan demikian, pemilihan karir mahasiswa akuntansi di KAP dipengaruhi oleh faktor penghargaan finansial.

#### b. Hipotesis H1b

Pada hipotesis H1b, faktor pelatihan profesional dinyatakan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir di KAP. Hal tersebut dapat dilihat pada kesimpulan hipotesis H1b bahwa  $\beta = 0,42$  dan  $t\text{-hitung} = 7,12$ ;  $p < 0,05$ .

Dengan demikian, pemilihan karir mahasiswa akuntansi di KAP dipengaruhi oleh faktor pelatihan profesional.

- Uji normalitas  
- Uji linearitas  
- questioner → banyak jawaban  
    ↳ off normal  
    ↳ ? ??

**c. Hipotesis H1c**

Pada hipotesis H1c, faktor pengakuan profesional dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir di KAP. Hal tersebut dapat dilihat pada kesimpulan hipotesis H1c bahwa  $\beta = 0,23$  dan  $t\text{-hitung} = 3,31$ ;  $p < 0,05$ .

Dengan demikian, pemilihan karir mahasiswa akuntansi di KAP dipengaruhi oleh faktor pelatihan profesional.

**d. Hipotesis H1d**

Pada hipotesis H1d, faktor lingkungan kerja dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir di KAP. Hal tersebut dapat dilihat pada kesimpulan hipotesis H1d bahwa  $\beta = 0,107$  dan  $t\text{-hitung} = 2,01$ ;  $p < 0,05$ .

Dengan demikian, pemilihan karir mahasiswa akuntansi di KAP dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja.

**e. Hipotesis H1e**

Pada hipotesis H1e faktor nilai-nilai sosial dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir di KAP. Hal tersebut dapat dilihat pada kesimpulan hipotesis H1e bahwa  $\beta = 0,13$  dan  $t\text{-hitung} = 2,17$ ;  $p < 0,05$ .

Dengan demikian, pemilihan karir mahasiswa akuntansi di KAP dipengaruhi oleh faktor nilai-nilai sosial.

**f. Hipotesis H1f**

Pada hipotesis H1f, faktor-faktor lain dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir di KAP. Hal tersebut dapat dilihat pada kesimpulan hipotesis H1f bahwa  $\beta = 0,09$  dan  $t\text{-hitung} = 1,53$ ;  $p < 0,05$ .

Dengan demikian, pemilihan karir mahasiswa akuntansi di KAP tidak dipengaruhi oleh faktor pelatihan profesional.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau terdapat ketergantungan antara pemilihan karir di Kantor Akuntan Publik dengan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, serta faktor-faktor lainnya.

Penelitian ini mengambil konstruk dari penelitian Stolle (1976). Variabel pengukuran (faktor-faktornya) dari penelitian Stolle telah dikembangkan oleh penulis. Sehingga tidak ada perbedaan antara variabel dari penelitian Stolle (1976) dengan variabel yang digunakan penulis. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Stolle (1976) adalah penelitian Stolle dititikberatkan pada perhitungan perbedaan antara pemilihan karir di Kantor Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Sedangkan penelitian ini, menitikberatkan pada pengaruh faktor-faktor tersebut dalam pemilihan karir di Kantor Akuntan Publik.

Penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai respondennya. Sampel ditujukan pada mahasiswa jurusan akuntansi FE UII. Dari 100 kuesioner yang disebar, semua dinyatakan valid untuk dianalisis.

#### **5.1 Kesimpulan Analisis Data**

Dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

### 1. Faktor Penghargaan Finansial

Faktor finansial yang terdiri dari gaji awal yang tinggi, adanya dana pensiun yang lebih baik, dan kesempatan untuk bergaji besar ternyata merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir karirnya di KAP setelah faktor pelatihan profesional. Hal ini ditunjukkan dalam hasil regresi linier berganda faktor penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir di KAP. Sebagian besar mahasiswa akuntansi tingkat akhir menganggap bahwa dengan bekerja di KAP, mereka akan mendapat gaji awal yang tinggi dan mendapat dana pensiun serta berkesempatan mendapat gaji yang besar. Walaupun pada kenyataannya, hal tersebut belum tentu benar adanya.

### 2. Faktor Pelatihan Profesional

Faktor pelatihan profesional terdiri dari pelatihan kerja baik sebelum mereka mulai bekerja maupun setelah mereka mulai bekerja. Pelatihan kerja ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan profesi mereka dalam berkarir. Faktor ini sangat diperhatikan dan mempengaruhi mahasiswa akuntansi tingkat akhir dan merupakan faktor utama dalam pemilihan karir di KAP. Hal ini ditunjukkan dalam hasil analisis bahwa faktor pelatihan profesional sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir. Sebagian besar mahasiswa akuntansi menganggap bahwa dengan bekerja di KAP, mereka akan mendapatkan pelatihan kerja dan hal itu sangat berguna untuk dapat membantu meningkatkan pengalaman kerja yang lebih bervariasi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Stolle (1976) yang menyatakan bahwa faktor



pelatihan profesional mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya di KAP.

### 3. Faktor Pengakuan Profesional

Faktor pengakuan profesional terdiri dari faktor-faktor yang lebih menunjukkan gengsi untuk bekerja di KAP. Faktor ini merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi tingkat akhir dalam menentukan karirnya di KAP. Sebagian besar mahasiswa akuntansi yang terpilih sebagai responden menganggap bahwa bekerja di KAP adalah pekerjaan yang lebih bergengsi dari pada pekerjaan lain. Hal ini ditunjukkan dalam hasil analisis bahwa faktor pengakuan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir.

### 4. Faktor Lingkungan Kerja

Faktor lingkungan kerja merupakan faktor dari situasi dan kondisi pekerjaan di KAP. Faktor ini juga mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih karirnya di KAP, karena mereka menganggap bahwa dengan adanya tingkat persaingan yang tinggi dan adanya kesempatan untuk bekerja sesuai dengan bidangnya akan mendorong mereka untuk bekerja lebih baik. Sehingga, faktor lingkungan kerja merupakan faktor kelima setelah faktor nilai-nilai sosial. Hal ini ditunjukkan dalam hasil analisis bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian Carpenter & Strawser (1970), bahwa lingkungan kerja ini juga merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa.

## 5. Faktor Nilai-Nilai Sosial

Faktor nilai-nilai sosial merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan sekitar pekerjaan. Faktor ini merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih karir di KAP dan merupakan faktor keempat setelah faktor pengakuan profesional. Hal ini ditunjukkan dalam hasil analisis bahwa faktor nilai-nilai sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Stolle (1976), yang menyatakan bahwa faktor nilai-nilai sosial banyak dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir.

## 6. Faktor-Faktor Lain

Faktor-faktor lain terdiri dari jaminan pekerjaan dan perlindungan hak-hak karyawan. Faktor ini tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di KAP. Ini ditunjukkan dalam hasil analisis bahwa faktor-faktor lain tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap pilihan karir.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada peneliti maupun diluar kendali peneliti, yaitu sebagai berikut:

- ◆ Keterbatasan penelitian disini hanya menerapkan metode survey melalui kuesioner, penulis tidak melakukan wawancara sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis.

- ◆ Adanya kelemahan dalam uji yang digunakan dalam penelitian ini. Disini penulis hanya melakukan pengujian terhadap tiga asumsi model linier klasik, yaitu uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Penulis tidak melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.
- ◆ Adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka responden yang diambil hanya dalam lingkup kecil, yaitu mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

### **5.3 Implikasi Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, diharapkan faktor penghargaan finansial, faktor pelatihan profesional, faktor pengakuan profesional, faktor lingkungan kerja, faktor nilai-nilai sosial, dan faktor-faktor lainnya akan mampu menjadi bahan pertimbangan agar dapat menjadi masukan bagi mahasiswa akuntansi yang telah atau akan lulus, dalam mempertimbangkan pilihan karirnya sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor yang paling dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam pilihan karir sebagai akuntan publik adalah faktor pelatihan profesional. Faktor ini lebih mengarah pada peningkatan kemampuan profesi dalam berkarir, dimana mahasiswa akuntansi memilih bekerja di KAP

sebagian besar karena adanya pelatihan kerja baik sebelum maupun setelah mereka mulai bekerja.

#### **5.4 Saran**

Bagi peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meneliti topik-topik mengenai karir sebagai akuntan publik. Beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

- ◆ Penelitian yang sama lebih baik dilakukan pada kondisi yang berbeda, atau dapat pula dengan mengambil sampel yang berbeda, contohnya dalam lingkup yang lebih luas yaitu respondennya adalah mahasiswa akuntansi se-Yogyakarta.
- ◆ Metode pengumpulan data dari responden sebaiknya tidak hanya melalui kuesioner saja, melainkan juga melakukan wawancara terhadap beberapa responden.
- ◆ Dalam melakukan pengujian terhadap asumsi regresi berganda, sebaiknya dilakukan uji normalitas tidak hanya uji multikolinieritas, uji autokorelasi, atau uji heteroskedastisitas saja.
- ◆ Faktor-faktor pilihan karir yang digunakan dalam penelitian selanjutnya, diharapkan ada perbedaan atau penambahan sehingga semakin banyak faktor yang dapat dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 1997, *Analisis Statistik Untuk Bisnis dan Regresi Korelasi dan Non Parametik*, Edisi I, BPFE, Yogyakarta.
- Arens, Lavin A. & James K.L. 2000, *Auditing: An Integrated Approach*, Fifth Edition, Englewood Clifts: Prentice Hall.
- Basuki, A. 2000, *Kepuasan Kerja di KAP*, Media Akuntansi, No. 5 Tahun I, Hal. 34.
- Buhr, Felton S.N. & Northey. 1994, 'Factor Influencing The Business Student's Choice Of A Career In Chartered Accountant', *Journal of Accounting Education*, vol. 9, no. 1, pp. 131-139.
- Carpenter, Charles G. & Strawser, R.H. 1970, 'Job Selection Preferences Of Accounting Student', *Journal of Accountancy*, pp. 84-86.
- Urumsah, D. 2003, *Factors Affecting Internet Adoption among Academic Staff: The Case of Indonesian Universities*, Curtin University of Technology.
- Eri Wibowo & Sugiyono. 2001, *Statistika Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Fess P.E. & Warren, N. 1992, *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Erlangga Edisi 16, hal. 9-10.
- Hadibroto. 1995, *Profesi Akuntan dan Dunia Bisnis*, Media Akuntansi, No.8 Tahun II, hal. 45-46.
- Holmes, W. Arthur. & Wayne S.O. 1976, *Auditing: Standards and Procedures*. Ninth Edition, Richard D. Irwin, Illinois
- Kell, W. & William C.B. 2001, *Modern Auditing*, John Wiley & Sons, New York.
- Lee, S.M. 1970, 'Job Selection By College Graduates', *Personal journal*, pp 392-395.
- Marzuki. 1982, *Metodologi Riset*, Edisi Revisi, FE UII, Yogyakarta.
- Munawir, S. 1995, *Auditing Modern*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Reha, R. K. & Lu, D. 1985, 'What Does It Tak To Be Successful In Accounting', *Business Education Forum*, pp 24-28.

- Rahmawati. 2000, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pemerintah*, FE UGM, Yogyakarta.
- Santoso, S. 1999, *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, PT. Elex Media Komputindo.
- Saleh, S. 1996. *Statistik Induktif*, Edisi I, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sekaran, U. 1992, *Research Method for Business*, Second Edition, John Wiley & Sons, Singapore.
- Stolle, C.D. 1976, 'Students' Views Of The Public And Industrial Accountant', *Journal of Accountancy*, vol. 141, pp 106-109.
- Taylor, Donald H.G. & William G. 1994, *Auditing: Integrated Concepts and Procedures*, Second Edition, John Wiley & Sons.
- Werther, W.B. & Davis, K. *Human Resources And Personel Management*. Mc.Graw-Hill, Fourth Edition, pp 375-378.
- Zikmund, William G., Catalanello, Ralph F. & Weneger, S.M. 1977, 'The Accounting Student's Job Rating Criteria: An Experiment', *The Accounting Review II*, no. 3, pp. 729-735.



Fakultas Ekonomi  
Program SI Reguler  
Universitas Islam Indonesia

---

Yogyakarta, April 2004

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth:

Saudara/Saudari Responden

Dengan hormat,

Saya yang mengajukan kuesioner ini,

Nama : Annisa Estritasari

Status : Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Program SI / UII

No. Mahasiswa : 00 312 194

Sehubungan dengan penelitian untuk skripsi di bidang akuntansi yang sedang saya lakukan, dengan ini saya mangharapkan bantuan saudara/saudari mahasiswa akuntansi sebagai responden untuk mengisi daftar pertanyaan pada kuesioner terlampir.

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, penulis berharap saudara dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur, teliti, dan lengkap. Semua data akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Demikian permohonan saya, dan atas kesediaan dan partisipasi saudara/saudari untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Hormat Saya,

Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com

Annisa Estritasari



### Petunjuk Pengisian

Anda sebagai mahasiswa akuntansi dimohon untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini mengenai faktor apa yang dapat dipertimbangkan dalam memilih karir di kantor akuntan publik.

Silahkan memberi tanda silang ( X ) pada jawaban yang anda anggap dapat mewakili pendapat anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

SP = Sangat Penting

P = Penting

N = Netral

TP = Tidak Penting

STP = Sangat Tidak Penting

*Seberapa penting faktor-faktor dibawah ini bagi anda dalam memilih karir tersebut?*

Faktor Penghargaan Finansial	SP	P	N	TP	STP
1. Gaji Awal yang tinggi					
2. Adanya dana pensiun yang lebih baik					
3. Kesempatan untuk bergaji besar					

*Anda Menganggap dalam menjalankan karir tersebut anda perlu:*

Faktor Pelatihan Profesional	SS	S	N	TS	STS
1. Pelatihan kerja yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan profesi					
2. Pelatihan professional yang cepat					
3. Pelatihan formal yang lebih baik					
4. Mendapatkan pengalaman kerja yang lebih bervariasi					



*Persepsi anda terhadap karir di kantor akuntan publik adalah:*

<b>Faktor Pengakuan Profesional</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1. Mempunyai kesempatan lebih besar untuk naik pangkat/jabatan					
2. Adanya pengakuan apabila berprestasi dalam pekerjaanya (bonus)					
3. Lebih banyak melakukan lobi/kerjasama dengan atasan					
4. Perlu keahlian tertentu untuk mencapai sukses					
<b>Faktor Lingkungan Kerja</b>					
1. Pekerjaannya rutin					
2. Pekerjaan akuntan menimbulkan kesan yang membosankan					
3. Jam kerja yang padat					
4. Lingkungan kerjanya menyenangkan					
5. Memiliki kantor yang menarik					
6. Sering kerja lembur					
7. Tingkat persaingan antar karyawan baru lebih tinggi					
8. Lebih mengutamakan penampilan					
9. Ada dorongan untuk bekerja lebih baik					
10. Berkesempatan lebih baik untuk bekerja sesuai dengan bidangnya					
<b>Faktor Nilai – Nilai Sosial</b>					
1. Lebih berkesempatan untuk memberikan jasa/mengabdikan kepada masyarakat					
2. Lebih berkesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain					

	SS	S	N	TS	STS
3. Lebih banyak memberikan kepuasan kerja secara individu					
4. Lebih berkesempatan untuk melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan.					
6. Pekerjaannya lebih bergengsi					
7. Lebih banyak tipe/karakteristik karyawan yang sama					

*Seberapa penting faktor-faktor dibawah ini bagi anda dalam memilih karir tersebut?*

Faktor-faktor lain	SP	P	N	TP	STP
1. Adanya jaminan pekerjaan (tidak mudah ter-PHK)					
2. Adanya perlindungan atas hak-hak karyawan					

Dari faktor-faktor dibawah ini, manakah yang menurut anda paling berpengaruh dalam memilih karir di Kantor Akuntan Publik (KAP)?

Ket : Berilah urutan prioritas antara ranking 1 (tertinggi) s/d ranking 6 (terendah).

Faktor – faktor yang mempengaruhi	Ranking
• Faktor penghargaan finansial	
• Faktor pelatihan profesional	
• Faktor pengakuan profesional	
• Faktor lingkungan kerja	
• Faktor nilai-nilai sosial	
• Faktor-faktor lain	

**Mohon mengisi data diri anda**

- Saat ini anda berada di semester :
- Total SKS yang telah ditempuh :
- IPK saudara/I :  <2,00     2,00-3,00     >3,00
- Usia :  20-22     23-25     Diatas 25
- Jenis Kelamin :  Laki-laki     Perempuan

REKAPITULASI DATA 100 RESPONDEN

NO Resp	Penghargaan Financial			Pelatihan Profesional			Pengkakuan Profesional			Lingkungan Kerja										Nilai-Nilai Sosial										Faktor Lain					
	X <sub>1,1</sub>	X <sub>1,2</sub>	X <sub>1,3</sub>	X <sub>2,1</sub>	X <sub>2,2</sub>	X <sub>2,3</sub>	X <sub>2,4</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3,1</sub>	X <sub>3,2</sub>	X <sub>3,3</sub>	X <sub>3,4</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4,1</sub>	X <sub>4,2</sub>	X <sub>4,3</sub>	X <sub>4,4</sub>	X <sub>4,5</sub>	X <sub>4,6</sub>	X <sub>4,7</sub>	X <sub>4,8</sub>	X <sub>4,9</sub>	X <sub>4,10</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5,1</sub>	X <sub>5,2</sub>	X <sub>5,3</sub>	X <sub>5,4</sub>	X <sub>5,5</sub>	X <sub>5,6</sub>	X <sub>5,7</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6,1</sub>	X <sub>6,2</sub>	X <sub>6</sub>
1	3	5	5	4	3	4	4	3,75	4	3	5	5	4,25	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3,50	3	4	4	3	4	3	4	3,57	3	3	3,00
2	4	3	4	4	5	4	3	4,00	4	3	4	5	4,00	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4,70	3	4	3	4	4	4	4	3,71	2	3	2,50
3	4	4	5	4	5	3	3	3,75	4	3	5	4	4,00	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3,50	3	4	3	3	4	4	4	3,57	3	2	2,50
4	5	4	4	4	5	4	5	4,75	5	4	5	5	4,75	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2,80	4	4	4	4	4	4	4	3,86	3	3	3,00
5	5	4	4	4	4	4	3	3,75	2	4	3	3	3,00	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3,10	3	4	4	4	4	3	3	3,57	2	3	2,50
6	4	4	4	4	5	4	5	4,75	4	4	5	5	4,50	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3,50	3	4	4	4	4	4	4	4	3,71	5	5	5,00
7	4	5	4	4	4	3	4	3,75	4	4	5	5	4,50	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3,70	4	4	4	4	4	4	4	4	3,57	2	4	3,00
8	5	4	4	4	4	4	3	3,75	4	3	4	4	3,75	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3,50	3	4	4	4	4	4	4	4	3,86	4	3	3,50
9	4	4	4	4	2	1	2	1,50	4	2	4	4	3,50	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3,70	3	4	3	3	3	3	3	3	3,14	2	3	2,50
10	3	4	4	4	3	4	4	3,50	4	3	4	4	3,75	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3,50	3	3	3	4	4	4	4	4	3,86	2	3	2,50
11	4	4	4	4	4	5	5	4,50	4	4	3	5	4,00	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4,00	3	4	4	4	4	4	4	4	3,71	2	4	3,00
12	4	5	5	4	4	4	4	4,00	4	3	3	4	3,50	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3,20	5	4	4	4	4	4	5	4	4,57	2	3	2,50
13	5	5	5	3	2	2	2	2,25	3	2	3	4	3,00	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3,40	2	3	3	2	2	2	2	2	2,43	3	3	3,00
14	5	5	5	5	4	5	4	4,25	4	2	3	4	3,25	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3,20	3	3	3	2	4	2	4	2	2,71	1	1	1,00
15	5	5	5	5	5	5	5	5,00	3	4	3	3	3,25	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3,30	3	4	4	4	4	3	3	3	2,86	2	3	2,50
16	4	3	4	4	4	4	4	4,00	4	3	4	4	3,75	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3,30	3	3	3	4	4	4	4	4	3,71	4	4	4,00
17	5	5	4	4	4	5	4	4,25	5	4	5	5	4,75	4	5	5	3	3	5	4	5	4	4,30	3	4	5	4	5	4	5	4	4,43	4	4	4,00
18	3	4	3	4	4	3	4	3,75	4	4	4	4	4,00	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3,40	2	3	3	3	3	3	2	2	2,71	3	3	3,00
19	5	4	4	4	3	3	3	3,25	5	4	3	4	4,00	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2,90	3	3	3	3	3	3	2	2	2,86	2	4	3,00
20	3	4	3	3	4	4	4	4,00	4	3	5	5	4,25	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3,80	3	4	4	4	4	4	4	4	3,86	4	5	4,50
21	5	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,25	4	2	2	5	3	4	3	4	3	3,30	3	4	4	4	4	3	3	3	3,71	3	4	3,50
22	5	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,25	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3,40	2	3	3	3	2	3	2	2	2,86	3	3	3,00
23	4	4	4	4	2	2	3	2,75	4	3	5	4	4,00	4	3	3	4	4	5	4	4	4	2,90	3	3	3	3	3	2	2	2	2,29	2	3	2,50
24	4	5	4	4	4	5	4	4,25	5	4	5	5	4,75	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3,60	3	5	4	4	4	4	4	4	3,86	4	4	4,00
25	4	4	4	4	4	4	5	4,25	4	4	4	4	4,25	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4,00	3	4	4	4	4	4	4	4	3,71	4	4	4,00
26	4	5	5	4	4	4	4	3,50	2	3	3	3	2,75	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3,70	1	2	2	2	2	2	2	2	1,86	3	3	3,00
27	4	5	5	4	4	1	2	2,25	3	3	4	3	3,25	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3,50	3	4	4	4	3	3	3	3	3,29	2	1	1,50
28	4	5	5	4	3	2	4	3,00	3	2	3	4	3,00	4	3	4	2	4	5	5	4	5	3,90	2	3	3	2	3	2	2	2	2,43	3	3	3,00
29	4	4	4	4	4	4	5	4,25	4	4	5	5	4,50	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4,30	4	4	4	3	3	2	3	3	3,14	4	5	4,50
30	5	4	4	4	4	3	4	3,75	4	3	4	4	3,75	3	3	3	4	5	4	5	5	4	4,00	1	4	3	3	3	3	3	3	2,86	2	3	2,50
31	4	5	4	4	4	4	4	4,00	5	3	5	5	4,50	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4,40	3	4	4	4	4	4	4	4	3,57	3	4	3,50
32	4	4	4	4	4	5	5	4,75	4	3	4	3	3,50	3	4	4	3	4	5	4	5	5	4,20	2	3	3	2	3	2	2	2	2,43	2	3	2,50





## DATA RANGKING FAKTOR

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	1	3	2	4	5	6
2	4	2	3	1	5	6
3	1	3	2	4	5	6
4	3	1	2	6	4	5
5	1	2	5	4	3	6
6	3	2	3	6	5	1
7	2	3	1	4	5	6
8	1	3	4	5	2	6
9	1	6	3	2	4	5
10	2	4	3	5	1	6
11	2	1	3	4	5	6
12	1	3	4	5	2	6
13	1	6	3	2	5	4
14	1	2	3	4	5	6
15	1	2	3	4	5	6
16	1	2	4	6	5	3
17	1	5	2	4	3	6
18	3	2	1	4	6	5
19	1	3	2	5	6	4
20	6	3	2	5	4	1
21	1	3	2	6	4	5
22	1	4	2	3	6	5
23	1	4	2	3	6	5
24	2	3	1	6	5	4
25	1	2	3	4	6	5
26	1	3	5	2	6	4
27	1	5	4	2	3	6
28	1	3	4	2	6	5
29	5	4	1	3	6	2
30	1	3	4	2	5	6
31	3	4	1	2	5	6
32	2	1	4	3	5	6
33	3	4	1	2	5	6
34	1	6	3	5	4	2
35	2	4	3	5	6	1
36	1	3	4	2	5	6
37	1	6	2	3	4	5
38	1	6	2	3	4	5
39	2	5	3	1	4	6
40	3	5	2	1	4	6
41	1	2	3	6	4	5
42	1	4	2	3	5	6
43	1	5	2	6	3	4
44	3	4	1	6	2	5
45	1	4	3	2	5	6
46	1	2	3	4	5	6
47	1	5	2	6	3	4
48	1	3	2	5	6	4
49	4	2	5	3	6	1
50	3	1	2	5	4	6

51	1	5	2	4	6	3
52	1	5	3	4	2	6
53	1	5	2	3	4	6
54	5	6	2	1	4	3
55	3	1	2	4	6	5
56	3	6	2	1	4	5
57	1	3	2	6	5	4
58	2	3	1	6	5	4
59	2	3	1	4	6	5
60	1	2	3	5	4	6
61	1	3	2	4	5	6
62	3	2	1	4	6	5
63	1	2	4	5	6	3
64	6	1	2	5	4	3
65	2	5	3	1	6	4
66	2	3	1	5	4	6
67	4	2	1	6	5	3
68	1	3	2	6	5	4
69	5	6	4	1	3	2
70	2	1	3	5	4	6
71	2	3	4	1	6	5
72	2	4	5	1	3	6
73	3	1	2	4	5	6
74	1	5	3	2	6	4
75	1	4	2	3	5	6
76	4	6	1	3	2	5
77	1	5	2	3	4	6
78	4	5	1	3	2	6
79	2	1	3	6	4	5
80	1	5	3	6	2	4
81	3	5	1	2	6	4
82	2	1	3	6	4	5
83	2	3	1	4	5	6
84	2	3	1	5	6	4
85	3	1	2	5	6	4
86	3	1	2	4	5	6
87	1	3	2	6	5	4
88	1	2	3	5	4	6
89	1	3	2	6	4	5
90	2	1	3	5	4	6
91	1	4	2	3	6	5
92	5	1	2	6	3	4
93	3	5	1	2	4	6
94	3	1	2	4	6	5
95	2	1	3	5	4	6
96	1	2	3	4	6	5
97	3	1	2	5	4	6
98	1	4	2	3	5	6
99	1	2	4	3	6	5
100	2	5	3	1	6	4



## PERHITUNGAN TIMBANGAN ATRIBUT

No	Faktor-faktor	Peringkat						Jumlah bobot	Timbangan	Urutan
		1	2	3	4	5	6			
1	Penghargaan Finansial	50	21	16	7	4	2	500	0,238	1
2	Pelatihan Profesional	17	18	25	14	17	9	377	0,180	3
3	Pengakuan Profesional	18	38	28	12	4	0	454	0,216	2
4	Lingkungan Kerja	10	13	16	22	20	19	314	0,150	4
5	Nilai-Nilai Sosial	1	7	8	27	30	27	241	0,115	5
6	Faktor Lain	4	3	6	19	25	43	213	0,101	6
	JUMLAH	100	100	99	101	100	100	2099	1	

PERHITUNGAN NILAI Y

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
1,	4,33 (0,238)	+ 3,75 (0,180)	+ 4,25 (0,216)	+ 3,50 (0,150)	+ 3,57 (0,115)	+ 3,00 (0,101)	= 3,86
2,	3,67 (0,150)	+ 4,00 (0,216)	+ 4,00 (0,180)	+ 4,70 (0,238)	+ 3,71 (0,115)	+ 2,50 (0,101)	= 3,93
3,	4,33 (0,238)	+ 3,75 (0,180)	+ 4,00 (0,216)	+ 3,50 (0,150)	+ 3,57 (0,115)	+ 2,50 (0,101)	= 3,76
4,	4,33 (0,180)	+ 4,75 (0,238)	+ 4,75 (0,216)	+ 2,80 (0,101)	+ 3,86 (0,150)	+ 3,00 (0,115)	= 4,14
5,	4,33 (0,238)	+ 3,75 (0,216)	+ 3,00 (0,115)	+ 3,10 (0,150)	+ 3,57 (0,180)	+ 2,50 (0,101)	= 3,55
6,	4,00 (0,180)	+ 4,75 (0,216)	+ 4,50 (0,180)	+ 3,50 (0,101)	+ 3,71 (0,115)	+ 5,00 (0,238)	= 4,53
7,	4,33 (0,216)	+ 3,75 (0,180)	+ 4,50 (0,238)	+ 3,70 (0,150)	+ 3,57 (0,115)	+ 3,00 (0,101)	= 3,95
8,	4,33 (0,238)	+ 3,75 (0,180)	+ 3,75 (0,150)	+ 3,50 (0,115)	+ 3,86 (0,216)	+ 3,50 (0,101)	= 3,86
9,	4,00 (0,238)	+ 1,50 (0,101)	+ 3,50 (0,180)	+ 3,70 (0,216)	+ 3,14 (0,150)	+ 2,50 (0,115)	= 3,29
10,	3,67 (0,216)	+ 3,50 (0,150)	+ 3,75 (0,180)	+ 3,50 (0,115)	+ 3,86 (0,238)	+ 2,50 (0,101)	= 3,57
11,	4,00 (0,216)	+ 4,50 (0,238)	+ 4,00 (0,180)	+ 4,00 (0,150)	+ 3,71 (0,115)	+ 3,00 (0,101)	= 3,99
12,	4,67 (0,238)	+ 4,00 (0,180)	+ 3,50 (0,150)	+ 3,20 (0,115)	+ 4,57 (0,216)	+ 2,50 (0,101)	= 3,96
13,	5,00 (0,238)	+ 2,25 (0,101)	+ 3,00 (0,180)	+ 3,40 (0,216)	+ 2,43 (0,115)	+ 3,00 (0,150)	= 3,42
14,	5,00 (0,238)	+ 4,25 (0,216)	+ 3,25 (0,180)	+ 3,20 (0,150)	+ 2,71 (0,115)	+ 1,00 (0,101)	= 3,59
15,	5,00 (0,238)	+ 5,00 (0,216)	+ 3,25 (0,180)	+ 3,10 (0,150)	+ 2,86 (0,115)	+ 2,50 (0,101)	= 3,90
16,	3,67 (0,238)	+ 4,00 (0,216)	+ 3,75 (0,150)	+ 3,30 (0,101)	+ 3,71 (0,115)	+ 4,00 (0,180)	= 3,78
17,	4,67 (0,238)	+ 4,25 (0,115)	+ 4,75 (0,216)	+ 4,30 (0,150)	+ 4,43 (0,180)	+ 4,00 (0,101)	= 4,47
18,	3,33 (0,180)	+ 3,75 (0,216)	+ 4,00 (0,238)	+ 3,40 (0,150)	+ 2,71 (0,101)	+ 3,00 (0,115)	= 3,49
19,	4,33 (0,238)	+ 3,25 (0,180)	+ 4,00 (0,216)	+ 2,90 (0,115)	+ 2,86 (0,101)	+ 3,00 (0,150)	= 2,71
20,	3,33 (0,101)	+ 4,00 (0,180)	+ 4,25 (0,216)	+ 3,80 (0,115)	+ 3,86 (0,150)	+ 4,50 (0,238)	= 4,06
21,	4,33 (0,238)	+ 4,00 (0,180)	+ 4,25 (0,216)	+ 3,30 (0,101)	+ 3,71 (0,150)	+ 3,50 (0,115)	= 3,96
22,	4,33 (0,238)	+ 4,00 (0,150)	+ 4,25 (0,216)	+ 4,10 (0,180)	+ 2,86 (0,101)	+ 3,50 (0,115)	= 3,98
23,	4,00 (0,238)	+ 2,75 (0,150)	+ 4,00 (0,216)	+ 4,00 (0,180)	+ 2,29 (0,101)	+ 2,50 (0,115)	= 3,47
24,	4,33 (0,216)	+ 4,25 (0,180)	+ 4,75 (0,238)	+ 3,60 (0,101)	+ 3,86 (0,115)	+ 4,00 (0,150)	= 4,24
25,	4,00 (0,238)	+ 4,25 (0,216)	+ 4,25 (0,180)	+ 4,00 (0,150)	+ 3,71 (0,101)	+ 4,00 (0,115)	= 4,07
26,	4,67 (0,238)	+ 3,50 (0,180)	+ 2,75 (0,115)	+ 3,70 (0,216)	+ 1,86 (0,101)	+ 3,00 (0,150)	= 3,49
27,	4,67 (0,238)	+ 2,25 (0,115)	+ 3,25 (0,150)	+ 3,50 (0,216)	+ 3,29 (0,180)	+ 1,50 (0,101)	= 3,36
28,	4,67 (0,238)	+ 3,00 (0,180)	+ 3,00 (0,150)	+ 3,90 (0,216)	+ 2,43 (0,101)	+ 3,00 (0,115)	= 3,53
29,	4,00 (0,115)	+ 4,25 (0,150)	+ 4,50 (0,238)	+ 4,30 (0,180)	+ 3,14 (0,101)	+ 4,50 (0,216)	= 4,23
30,	4,33 (0,238)	+ 3,75 (0,180)	+ 3,75 (0,150)	+ 4,00 (0,216)	+ 2,86 (0,115)	+ 2,50 (0,101)	= 3,71

31.	4,33 (0,180)	+	4,00 (0,150)	+	4,50 (0,238)	+	4,40 (0,216)	+	3,57 (0,115)	+	3,50 (0,101)	=	4,17
32.	4,00 (0,216)	+	4,75 (0,238)	+	3,50 (0,150)	+	4,20 (0,180)	+	2,43 (0,115)	+	2,50 (0,101)	=	3,81
33.	4,33 (0,180)	+	4,00 (0,150)	+	4,75 (0,238)	+	4,60 (0,216)	+	3,57 (0,115)	+	3,00 (0,101)	=	4,22
34.	4,67 (0,238)	+	2,75 (0,101)	+	3,75 (0,180)	+	3,40 (0,115)	+	3,57 (0,150)	+	4,00 (0,216)	=	3,85
35.	4,00 (0,216)	+	3,50 (0,150)	+	4,00 (0,180)	+	2,20 (0,115)	+	1,29 (0,101)	+	4,50 (0,238)	=	3,56
36.	4,00 (0,238)	+	3,75 (0,180)	+	3,75 (0,150)	+	3,80 (0,216)	+	3,14 (0,115)	+	2,00 (0,101)	=	3,57
37.	4,67 (0,238)	+	3,00 (0,101)	+	4,25 (0,216)	+	4,20 (0,180)	+	3,71 (0,150)	+	3,50 (0,115)	=	4,05
38.	4,00 (0,238)	+	3,00 (0,101)	+	4,25 (0,216)	+	4,10 (0,180)	+	4,00 (0,150)	+	4,00 (0,115)	=	3,97
39.	4,33 (0,216)	+	3,50 (0,115)	+	4,25 (0,180)	+	4,40 (0,238)	+	3,86 (0,150)	+	3,50 (0,101)	=	4,08
40.	2,67 (0,180)	+	2,75 (0,115)	+	3,50 (0,216)	+	4,20 (0,238)	+	2,86 (0,150)	+	2,00 (0,101)	=	3,18
41.	4,33 (0,238)	+	4,50 (0,216)	+	4,25 (0,180)	+	3,70 (0,101)	+	4,00 (0,150)	+	4,00 (0,115)	=	4,20
42.	4,67 (0,238)	+	4,25 (0,150)	+	4,50 (0,216)	+	4,50 (0,180)	+	3,14 (0,115)	+	2,50 (0,101)	=	4,14
43.	4,33 (0,238)	+	3,75 (0,115)	+	4,25 (0,216)	+	3,60 (0,101)	+	4,00 (0,180)	+	4,00 (0,150)	=	4,06
44.	4,33 (0,180)	+	3,75 (0,150)	+	4,50 (0,238)	+	3,30 (0,101)	+	4,43 (0,216)	+	3,50 (0,115)	=	4,11
45.	5,00 (0,238)	+	3,50 (0,150)	+	4,50 (0,180)	+	4,60 (0,216)	+	3,57 (0,115)	+	3,50 (0,101)	=	4,28
46.	5,00 (0,238)	+	4,00 (0,216)	+	3,25 (0,180)	+	3,00 (0,150)	+	2,86 (0,115)	+	2,50 (0,101)	=	3,67
47.	5,00 (0,238)	+	3,75 (0,115)	+	4,75 (0,216)	+	2,40 (0,101)	+	4,43 (0,180)	+	4,00 (0,150)	=	4,39
48.	5,00 (0,238)	+	4,25 (0,180)	+	4,75 (0,216)	+	3,80 (0,115)	+	3,71 (0,101)	+	4,00 (0,150)	=	4,39
49.	3,67 (0,150)	+	4,00 (0,216)	+	3,50 (0,115)	+	3,90 (0,180)	+	3,14 (0,101)	+	4,50 (0,238)	=	3,91
50.	4,33 (0,180)	+	4,50 (0,238)	+	4,50 (0,216)	+	3,00 (0,115)	+	3,57 (0,150)	+	3,00 (0,101)	=	4,01
51.	5,00 (0,238)	+	3,25 (0,115)	+	4,75 (0,216)	+	3,50 (0,150)	+	3,14 (0,101)	+	4,50 (0,180)	=	4,24
52.	4,67 (0,238)	+	3,00 (0,115)	+	3,50 (0,180)	+	3,50 (0,150)	+	3,86 (0,216)	+	2,50 (0,101)	=	3,70
53.	4,00 (0,238)	+	2,50 (0,115)	+	3,25 (0,216)	+	3,20 (0,180)	+	2,71 (0,150)	+	2,50 (0,101)	=	3,18
54.	1,33 (0,115)	+	1,50 (0,101)	+	3,25 (0,216)	+	3,30 (0,238)	+	2,43 (0,150)	+	3,00 (0,180)	=	2,70
55.	4,33 (0,180)	+	4,75 (0,238)	+	4,75 (0,216)	+	4,50 (0,150)	+	3,57 (0,101)	+	4,00 (0,115)	=	4,43
56.	4,33 (0,180)	+	2,50 (0,101)	+	4,75 (0,216)	+	4,80 (0,238)	+	3,57 (0,150)	+	3,00 (0,115)	=	4,08
57.	4,33 (0,238)	+	3,50 (0,180)	+	3,75 (0,216)	+	2,60 (0,101)	+	2,86 (0,115)	+	3,00 (0,150)	=	3,51
58.	4,33 (0,216)	+	4,00 (0,180)	+	4,50 (0,238)	+	3,40 (0,101)	+	3,71 (0,115)	+	4,00 (0,150)	=	4,10
59.	3,33 (0,216)	+	3,00 (0,180)	+	3,75 (0,238)	+	3,00 (0,150)	+	2,71 (0,101)	+	3,00 (0,115)	=	2,59
60.	4,67 (0,238)	+	4,75 (0,216)	+	4,25 (0,180)	+	3,30 (0,115)	+	3,29 (0,150)	+	3,00 (0,101)	=	4,08
61.	4,67 (0,238)	+	3,25 (0,180)	+	3,75 (0,216)	+	3,10 (0,150)	+	3,00 (0,115)	+	2,50 (0,101)	=	3,57
62.	4,33 (0,180)	+	4,50 (0,216)	+	4,75 (0,238)	+	4,00 (0,150)	+	3,71 (0,101)	+	4,00 (0,115)	=	4,32
63.	4,33 (0,238)	+	4,50 (0,216)	+	4,00 (0,150)	+	3,50 (0,115)	+	3,57 (0,101)	+	4,50 (0,180)	=	4,18
64.	2,67 (0,101)	+	4,50 (0,238)	+	4,50 (0,216)	+	3,10 (0,115)	+	3,57 (0,150)	+	4,00 (0,180)	=	3,92
65.	4,33 (0,216)	+	3,25 (0,115)	+	4,25 (0,180)	+	4,50 (0,238)	+	2,86 (0,101)	+	3,50 (0,150)	=	3,96
66.	4,33 (0,216)	+	4,25 (0,180)	+	4,75 (0,238)	+	2,50 (0,115)	+	3,71 (0,150)	+	2,00 (0,101)	=	3,88
67.	4,33 (0,150)	+	4,50 (0,216)	+	4,75 (0,238)	+	3,40 (0,101)	+	3,86 (0,115)	+	4,50 (0,180)	=	4,35

68,	4,67 (0,238)	+	3,50 (0,180)	+	4,00 (0,216)	+	2,70 (0,101)	+	3,14 (0,115)	+	3,50 (0,150)	= 3,76
69,	1,67 (0,115)	+	1,50 (0,101)	+	2,75 (0,150)	+	3,40 (0,238)	+	2,86 (0,180)	+	3,00 (0,216)	= 2,96
70,	4,00 (0,216)	+	4,25 (0,238)	+	3,75 (0,180)	+	3,40 (0,115)	+	3,71 (0,150)	+	2,00 (0,101)	= 3,70
71,	2,67 (0,216)	+	3,00 (0,180)	+	3,00 (0,150)	+	3,50 (0,238)	+	2,43 (0,101)	+	3,00 (0,115)	= 2,99
72,	4,33 (0,216)	+	3,75 (0,150)	+	3,75 (0,115)	+	4,40 (0,238)	+	4,14 (0,180)	+	2,00 (0,101)	= 3,92
73,	3,00 (0,180)	+	3,75 (0,238)	+	3,75 (0,216)	+	2,90 (0,150)	+	2,86 (0,115)	+	2,50 (0,101)	= 3,26
74,	5,00 (0,238)	+	1,75 (0,115)	+	2,50 (0,180)	+	3,50 (0,216)	+	1,57 (0,101)	+	2,00 (0,150)	= 3,06
75,	3,67 (0,238)	+	2,75 (0,150)	+	3,50 (0,216)	+	3,40 (0,180)	+	2,43 (0,115)	+	2,50 (0,101)	= 3,18
76,	4,00 (0,150)	+	3,00 (0,101)	+	4,75 (0,238)	+	4,30 (0,180)	+	4,43 (0,216)	+	3,50 (0,115)	= 4,17
77,	4,33 (0,238)	+	2,50 (0,115)	+	3,75 (0,216)	+	3,50 (0,180)	+	3,57 (0,150)	+	2,50 (0,101)	= 3,55
78,	4,00 (0,150)	+	3,50 (0,115)	+	4,50 (0,238)	+	4,00 (0,180)	+	4,14 (0,216)	+	3,50 (0,101)	= 4,04
79,	4,67 (0,216)	+	5,00 (0,238)	+	3,75 (0,180)	+	2,70 (0,101)	+	3,00 (0,150)	+	3,00 (0,115)	= 3,94
80,	4,33 (0,238)	+	2,50 (0,115)	+	3,75 (0,180)	+	2,40 (0,101)	+	4,00 (0,216)	+	3,00 (0,150)	= 3,55
81,	4,00 (0,180)	+	3,75 (0,115)	+	4,50 (0,238)	+	4,10 (0,216)	+	3,57 (0,101)	+	4,00 (0,150)	= 4,07
82,	3,67 (0,216)	+	4,75 (0,238)	+	3,75 (0,180)	+	2,70 (0,101)	+	3,00 (0,150)	+	3,00 (0,115)	= 3,67
83,	4,00 (0,216)	+	4,00 (0,180)	+	4,25 (0,238)	+	3,60 (0,150)	+	3,00 (0,115)	+	3,00 (0,101)	= 3,78
84,	4,33 (0,216)	+	4,25 (0,180)	+	4,50 (0,238)	+	3,80 (0,115)	+	3,57 (0,101)	+	4,00 (0,150)	= 4,17
85,	4,00 (0,180)	+	4,50 (0,238)	+	4,50 (0,216)	+	2,00 (0,115)	+	1,43 (0,101)	+	2,50 (0,150)	= 3,38
86,	4,00 (0,180)	+	4,25 (0,238)	+	4,25 (0,216)	+	3,50 (0,150)	+	3,00 (0,115)	+	3,00 (0,101)	= 3,82
87,	4,33 (0,238)	+	3,25 (0,180)	+	3,75 (0,216)	+	2,60 (0,101)	+	2,86 (0,115)	+	3,00 (0,150)	= 3,47
88,	4,33 (0,238)	+	4,25 (0,216)	+	4,00 (0,180)	+	3,40 (0,115)	+	3,71 (0,150)	+	2,50 (0,101)	= 3,87
89,	4,33 (0,238)	+	4,25 (0,180)	+	4,50 (0,216)	+	3,20 (0,101)	+	3,71 (0,150)	+	3,50 (0,115)	= 4,05
90,	4,33 (0,216)	+	4,75 (0,238)	+	4,25 (0,180)	+	3,30 (0,115)	+	3,71 (0,150)	+	3,00 (0,101)	= 4,07
91,	4,00 (0,238)	+	2,75 (0,150)	+	4,00 (0,216)	+	3,40 (0,180)	+	2,29 (0,101)	+	2,50 (0,115)	= 3,36
92,	2,33 (0,115)	+	3,75 (0,238)	+	3,50 (0,216)	+	2,00 (0,101)	+	2,71 (0,180)	+	2,50 (0,150)	= 2,98
93,	3,33 (0,180)	+	3,00 (0,115)	+	4,00 (0,238)	+	3,90 (0,216)	+	3,57 (0,150)	+	2,50 (0,101)	= 3,53
94,	4,33 (0,180)	+	4,50 (0,238)	+	4,50 (0,216)	+	3,90 (0,150)	+	2,86 (0,101)	+	3,00 (0,115)	= 4,04
95,	4,00 (0,216)	+	4,50 (0,238)	+	3,50 (0,180)	+	3,10 (0,115)	+	3,57 (0,150)	+	2,50 (0,101)	= 3,71
96,	4,00 (0,238)	+	4,25 (0,216)	+	3,75 (0,180)	+	3,60 (0,150)	+	2,71 (0,101)	+	3,50 (0,115)	= 3,76
97,	4,33 (0,180)	+	4,75 (0,238)	+	4,50 (0,216)	+	3,70 (0,115)	+	4,00 (0,150)	+	3,00 (0,101)	= 4,21
98,	4,33 (0,238)	+	3,25 (0,150)	+	4,25 (0,216)	+	3,40 (0,180)	+	3,14 (0,115)	+	3,00 (0,101)	= 3,71
99,	4,67 (0,238)	+	4,00 (0,216)	+	3,75 (0,150)	+	3,80 (0,180)	+	3,14 (0,101)	+	3,50 (0,115)	= 3,94
100,	4,00 (0,216)	+	3,00 (0,115)	+	4,00 (0,180)	+	4,50 (0,238)	+	3,00 (0,101)	+	3,50 (0,150)	= 3,83

## DATA RATA-RATA VARIABEL DAN KATEGORI

NO	DATA RATA-RATA						DATA KATEGORI					
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	4,33	3,75	4,25	3,50	3,57	3,00	SP	S	SS	S	S	N
2	3,67	4,00	4,00	4,70	3,71	2,50	P	S	S	SS	S	TP
3	4,33	3,75	4,00	3,50	3,57	2,50	SP	S	S	S	S	TP
4	4,33	4,75	4,75	2,80	3,86	3,00	SP	SS	SS	N	S	N
5	4,33	3,75	3,00	3,10	3,57	2,50	SP	S	N	N	S	TP
6	4,00	4,75	4,50	3,50	3,71	5,00	P	SS	SS	S	S	SP
7	4,33	3,75	4,50	3,70	3,57	3,00	SP	S	SS	S	S	N
8	4,33	3,75	3,75	3,50	3,86	3,50	SP	S	S	S	S	P
9	4,00	1,50	3,50	3,70	3,14	2,50	P	STS	S	S	N	TP
10	3,67	3,50	3,75	3,50	3,86	2,50	P	S	S	S	S	TP
11	4,00	4,50	4,00	4,00	3,71	3,00	P	SS	S	S	S	N
12	4,67	4,00	3,50	3,20	4,57	2,50	SP	S	S	N	SS	TP
13	5,00	2,25	3,00	3,40	2,43	3,00	SP	TS	N	S	TS	N
14	5,00	4,25	3,25	3,20	2,71	1,00	SP	SS	N	N	N	STP
15	5,00	5,00	3,25	3,10	2,86	2,50	SP	SS	N	N	N	TP
16	3,67	4,00	3,75	3,30	3,71	4,00	P	S	S	N	S	P
17	4,67	4,25	4,75	4,30	4,43	4,00	SP	SS	SS	SS	SS	P
18	3,33	3,75	4,00	3,40	2,71	3,00	N	S	S	S	N	N
19	4,33	3,25	4,00	2,90	2,86	3,00	SP	N	S	N	N	N
20	3,33	4,00	4,25	3,80	3,86	4,50	N	S	SS	S	S	SP
21	4,33	4,00	4,25	3,30	3,71	3,50	SP	S	SS	N	S	P
22	4,33	4,00	4,25	4,10	2,86	3,50	SP	S	SS	S	N	P
23	4,00	2,75	4,00	4,00	2,29	2,50	P	N	S	S	TS	TP
24	4,33	4,25	4,75	3,60	3,86	4,00	SP	SS	SS	S	S	P
25	4,00	4,25	4,25	4,00	3,71	4,00	P	SS	SS	S	S	P
26	4,67	3,50	2,75	3,70	1,86	3,00	SP	S	N	S	TS	N
27	4,67	2,25	3,25	3,50	3,29	1,50	SP	TS	N	S	N	STP
28	4,67	3,00	3,00	3,90	2,43	3,00	SP	N	N	S	TS	N
29	4,00	4,25	4,50	4,30	3,14	4,50	P	SS	SS	SS	N	SP
30	4,33	3,75	3,75	4,00	2,86	2,50	SP	S	S	S	N	TP
31	4,33	4,00	4,50	4,40	3,57	3,50	SP	S	SS	SS	S	P
32	4,00	4,75	3,50	4,20	2,43	2,50	P	SS	S	SS	TS	TP
33	4,33	4,00	4,75	4,60	3,57	3,00	SP	S	SS	SS	S	N
34	4,67	2,75	3,75	3,40	3,57	4,00	SP	N	S	S	S	P
35	4,00	3,50	4,00	2,20	1,29	4,50	P	S	S	TS	STS	SP
36	4,00	3,75	3,75	3,80	3,14	2,00	P	S	S	S	N	TP
37	4,67	3,00	4,25	4,20	3,71	3,50	SP	N	SS	SS	S	P
38	4,00	3,00	4,25	4,10	4,00	4,00	P	N	SS	S	S	P
39	4,33	3,50	4,25	4,40	3,86	3,50	SP	S	SS	SS	S	P
40	2,67	2,75	3,50	4,20	2,86	2,00	N	N	S	SS	N	TP
41	4,33	4,50	4,25	3,70	4,00	4,00	SP	SS	SS	S	S	P
42	4,67	4,25	4,50	4,50	3,14	2,50	SP	SS	SS	SS	N	TP
43	4,33	3,75	4,25	3,60	4,00	4,00	SP	S	SS	S	S	P
44	4,33	3,75	4,50	3,30	4,43	3,50	SP	S	SS	N	SS	P
45	5,00	3,50	4,50	4,60	3,57	3,50	SP	S	SS	SS	S	P
46	5,00	4,00	3,25	3,00	2,86	2,50	SP	S	N	N	N	TP
47	5,00	3,75	4,75	2,40	4,43	4,00	SP	S	SS	TS	SS	P
48	5,00	4,25	4,75	3,80	3,71	4,00	SP	SS	SS	S	S	P
49	3,67	4,00	3,50	3,90	3,14	4,50	P	S	S	S	N	SP
50	4,33	4,50	4,50	3,00	3,57	3,00	SP	SS	SS	N	S	N

51	5.00	3.25	4.75	3.50	3.14	4.50	SP	N	SS	S	N	SP
52	4.67	3.00	3.50	3.50	3.86	2.50	SP	N	S	S	S	TP
53	4.00	2.50	3.25	3.20	2.71	2.50	P	TS	N	N	N	TP
54	1.33	1.50	3.25	3.30	2.43	3.00	STP	STS	N	N	TS	N
55	4.33	4.75	4.75	4.50	3.57	4.00	SP	SS	SS	SS	S	P
56	4.33	2.50	4.75	4.80	3.57	3.00	SP	TS	SS	SS	S	N
57	4.33	3.50	3.75	2.60	2.86	3.00	SP	S	S	N	N	N
58	4.33	4.00	4.50	3.40	3.71	4.00	SP	S	SS	S	S	P
59	3.33	3.00	3.75	3.00	2.71	3.00	N	N	S	N	N	N
60	4.67	4.75	4.25	3.30	3.29	3.00	SP	SS	SS	N	N	N
61	4.67	3.25	3.75	3.10	3.00	2.50	SP	N	S	N	N	TP
62	4.33	4.50	4.75	4.00	3.71	4.00	SP	SS	SS	S	S	P
63	4.33	4.50	4.00	3.50	3.57	4.50	SP	SS	S	S	S	SP
64	2.67	4.50	4.50	3.10	3.57	4.00	N	SS	SS	N	S	P
65	4.33	3.25	4.25	4.50	2.86	3.50	SP	N	SS	SS	N	P
66	4.33	4.25	4.75	2.50	3.71	2.00	SP	SS	SS	TS	S	TP
67	4.33	4.50	4.75	3.40	3.86	4.50	SP	SS	SS	S	S	SP
68	4.67	3.50	4.00	2.70	3.14	3.50	SP	S	S	N	N	P
69	1.67	1.50	2.75	3.40	2.86	3.00	STP	STS	N	S	N	N
70	4.00	4.25	3.75	3.40	3.71	2.00	P	SS	S	S	S	TP
71	2.67	3.00	3.00	3.50	2.43	3.00	N	N	N	S	TS	N
72	4.33	3.75	3.75	4.40	4.14	2.00	SP	S	S	SS	S	TP
73	3.00	3.75	3.75	2.90	2.86	2.50	N	S	S	N	N	TP
74	5.00	1.75	2.50	3.50	1.57	2.00	SP	STS	TS	S	STS	TP
75	3.67	2.75	3.50	3.40	2.43	2.50	P	N	S	S	TS	TP
76	4.00	3.00	4.75	4.30	4.43	3.50	P	N	SS	SS	SS	P
77	4.33	2.50	3.75	3.50	3.57	2.50	SP	TS	S	S	S	TP
78	4.00	3.50	4.50	4.00	4.14	3.50	P	S	SS	S	S	P
79	4.67	5.00	3.75	2.70	3.00	3.00	SP	SS	S	N	N	N
80	4.33	2.50	3.75	2.40	4.00	3.00	SP	TS	S	TS	S	N
81	4.00	3.75	4.50	4.10	3.57	4.00	P	S	SS	S	S	P
82	3.67	4.75	3.75	2.70	3.00	3.00	P	SS	S	N	N	N
83	4.00	4.00	4.25	3.60	3.00	3.00	P	S	SS	S	N	N
84	4.33	4.25	4.50	3.80	3.57	4.00	SP	SS	SS	S	S	P
85	4.00	4.50	4.50	2.00	1.43	2.50	P	SS	SS	TS	STS	TP
86	4.00	4.25	4.25	3.50	3.00	3.00	P	SS	SS	S	N	N
87	4.33	3.25	3.75	2.60	2.86	3.00	SP	N	S	N	N	N
88	4.33	4.25	4.00	3.40	3.71	2.50	SP	SS	S	S	S	TP
89	4.33	4.25	4.50	3.20	3.71	3.50	SP	SS	SS	N	S	P
90	4.33	4.75	4.25	3.30	3.71	3.00	SP	SS	SS	N	S	N
91	4.00	2.75	4.00	3.40	2.29	2.50	P	N	S	S	TS	TP
92	2.33	3.75	3.50	2.00	2.71	2.50	TP	S	S	TS	N	TP
93	3.33	3.00	4.00	3.90	3.57	2.50	N	N	S	S	S	TP
94	4.33	4.50	4.50	3.90	2.86	3.00	SP	SS	SS	S	N	N
95	4.00	4.50	3.50	3.10	3.57	2.50	P	SS	S	N	S	TP
96	4.00	4.25	3.75	3.60	2.71	3.50	P	SS	S	S	N	P
97	4.33	4.75	4.50	3.70	4.00	3.00	SP	SS	SS	S	S	N
98	4.33	3.25	4.25	3.40	3.14	3.00	SP	N	SS	S	N	N
99	4.67	4.00	3.75	3.80	3.14	3.50	SP	S	S	S	N	P
100	4.00	3.00	4.00	4.50	3.00	3.50	P	N	S	SS	N	P

## Frequency Table

### Penghargaan Finansial (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	1	1.0	1.0	3.0
	N	4	4.0	4.0	7.0
	S	25	25.0	25.0	32.0
	SS	68	68.0	68.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Pelatihan Profesional (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.0	4.0	4.0
	TS	6	6.0	6.0	10.0
	N	20	20.0	20.0	30.0
	S	36	36.0	36.0	66.0
	SS	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Pengakuan Profesional (X3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	N	12	12.0	12.0	13.0
	S	41	41.0	41.0	54.0
	SS	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Lingkungan Kerja (X4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6.0	6.0	6.0
	N	26	26.0	26.0	32.0
	S	51	51.0	51.0	83.0
	SS	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Nilai-Nilai Sosial (X5)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	3.0	3.0	3.0
TS	9	9.0	9.0	12.0
N	35	35.0	35.0	47.0
S	48	48.0	48.0	95.0
SS	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Faktor Lain (X6)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	2.0	2.0	2.0
TS	30	30.0	30.0	32.0
N	28	28.0	28.0	60.0
S	32	32.0	32.0	92.0
SS	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



## UJI VALIDITAS PENGHARGAAN FINANSIAL

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Tot_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.359**	.506**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.359**	1	.597**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.506**	.597**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000
	N	100	100	100	100
Tot_X1	Pearson Correlation	.752**	.804**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 3

Alpha = .7428

## UJI VALIDITAS PELATIHAN PROFESIONAL

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Tot_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.626**	.518**	.610**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.626**	1	.638**	.716**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.518**	.638**	1	.682**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.610**	.716**	.682**	1	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000
	N	100	100	100	100	100
Tot_X2	Pearson Correlation	.796**	.892**	.832**	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 4

Alpha = .8702

## UJI VALIDITAS PENGAKUAN PROFESIONAL

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Tot_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.248*	.557**	.604**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.	.013	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.248*	1	.439**	.261**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.013	.	.000	.009	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.557**	.439**	1	.504**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.604**	.261**	.504**	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.	.000
	N	100	100	100	100	100
Tot_X3	Pearson Correlation	.796**	.632**	.831**	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 4

Alpha = .7579

## UJI VALIDITAS LINGKUNGAN KERJA

### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	Tot_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.362**	.425**	.369**	.186	.553**	.495**	.550**	.455**	.423**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.064	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.362**	1	.500**	.235*	.358**	.480**	.414**	.450**	.527**	.414**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.019	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.425**	.500**	1	.342**	.317**	.499**	.537**	.552**	.540**	.450**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.369**	.235*	.342**	1	.359**	.331**	.333**	.472**	.417**	.434**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000	.	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.186	.358**	.317**	.359**	1	.566**	.455**	.375**	.487**	.463**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.064	.000	.001	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.6	Pearson Correlation	.553**	.480**	.499**	.331**	.566**	1	.650**	.596**	.618**	.593**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.7	Pearson Correlation	.495**	.414**	.537**	.333**	.455**	.650**	1	.549**	.499**	.498**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.8	Pearson Correlation	.550**	.450**	.552**	.472**	.375**	.596**	.549**	1	.640**	.566**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.9	Pearson Correlation	.455**	.527**	.540**	.417**	.487**	.618**	.499**	.640**	1	.654**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.10	Pearson Correlation	.423**	.414**	.450**	.434**	.463**	.593**	.498**	.566**	.654**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Tot_X4	Pearson Correlation	.640**	.666**	.716**	.594**	.644**	.820**	.752**	.794**	.809**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability LINGKUNGAN KERJA

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 10

Alpha = .8954

## UJI VALIDITAS VALIDITAS NILAI-NILAI SOSIAL

### Correlations

	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	Tot X5
X5.1 Pearson Correlation	1	.467**	.406**	.514**	.375**	.271**	.647**	.659**
Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X5.2 Pearson Correlation	.467**	1	.584**	.592**	.545**	.445**	.746**	.784**
Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X5.3 Pearson Correlation	.406**	.584**	1	.709**	.492**	.418**	.768**	.791**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X5.4 Pearson Correlation	.514**	.592**	.709**	1	.570**	.590**	.846**	.881**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X5.5 Pearson Correlation	.375**	.545**	.492**	.570**	1	.440**	.693**	.732**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X5.6 Pearson Correlation	.271**	.445**	.418**	.590**	.440**	1	.635**	.707**
Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X5.7 Pearson Correlation	.647**	.746**	.768**	.846**	.693**	.635**	1	.966**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
Tot_X5 Pearson Correlation	.659**	.784**	.791**	.881**	.732**	.707**	.966**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 7

Alpha = .8980

## UJI VALIDITAS FAKTOR LAIN

### Correlations

		X6.1	X6.2	Tot_X6
X6.1	Pearson Correlation	1	.557**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
	N	100	100	100
X6.2	Pearson Correlation	.557**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
	N	100	100	100
Tot_X6	Pearson Correlation	.894**	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
	N	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 2

Alpha = .7130

**Descriptives****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial (X1)	100	1.50	5.00	4.1775	.61371
Pelatihan Profesional (X2)	100	1.50	5.00	3.6975	.79637
Pengakuan Profesional (X3)	100	2.50	4.75	4.0050	.53887
Lingkungan Kerja (X4)	100	2.00	4.80	3.5460	.60041
Nilai-Nilai Sosial (X5)	100	1.33	4.50	3.2801	.61967
Faktor Lain (X6)	100	1.00	5.00	3.1500	.75042
Pilihan Berkarir di KAP (Y)	100	2.5900	4.5500	3.871100	.3991883
Valid N (listwise)	100				



## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Faktor Lain (X6), Penghargaan Finansial (X1), Lingkungan Kerja (X4), Nilai-Nilai Sosial (X5), Pelatihan Profesional (X2), Pengakuan Profesional (X3)		Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di KAP (Y)

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.875 <sup>a</sup>	.766	.751	.1991472	1.976

- a. Predictors: (Constant), Faktor Lain (X6), Penghargaan Finansial (X1), Lingkungan Kerja (X4), Nilai-Nilai Sosial (X5), Pelatihan Profesional (X2), Pengakuan Profesional (X3)  
 b. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di KAP (Y)

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.087	6	2.015	50.797	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.688	93	.040		
	Total	15.776	99			

- a. Predictors: (Constant), Faktor Lain (X6), Penghargaan Finansial (X1), Lingkungan Kerja (X4), Nilai-Nilai Sosial (X5), Pelatihan Profesional (X2), Pengakuan Profesional (X3)  
 b. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di KAP (Y)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.728	.204		3.564	.001			
	Penghargaan Finansial (X1)	.238	.034	.365	6.929	.000	.583	.905	1.105
	Pelatihan Profesional (X2)	.212	.030	.423	7.124	.000	.594	.714	1.400
	Pengakuan Profesional (X3)	.173	.052	.234	3.313	.001	.325	.506	1.977
	Lingkungan Kerja (X4)	.071	.035	.107	2.012	.047	.204	.882	1.134
	Nilai-Nilai Sosial (X5)	.083	.038	.129	2.171	.032	.220	.718	1.393
	Faktor Lain (X6)	.048	.031	.090	1.532	.129	.157	.735	1.361

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di KAP (Y)

**UJI MULTIKOLINIERITAS****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Penghargaan Finansial (X1)	.905	1.105
Pelatihan Profesional (X2)	.714	1.400
Pengakuan Profesional (X3)	.506	1.977
Lingkungan Kerja (X4)	.882	1.134
Nilai-Nilai Sosial (X5)	.718	1.393
Faktor Lain (X6)	.735	1.361

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di KAP (Y)

## UJI AUTOKORELASI

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.875 <sup>a</sup>	.766	.751	.1991472	1.976

- a. Predictors: (Constant), Faktor Lain (X6), Penghargaan Finansial (X1), Lingkungan Kerja (X4), Nilai-Nilai Sosial (X5), Pelatihan Profesional (X2), Pengakuan Profesional (X3)
- b. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di KAP (Y)

**UJI HETEROSKEDASTISITAS**

Scatterplot

Dependent Variable: Pilihan Berkarir di KAP (Y)

